

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING DENGAN METODE JIGSAW
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI
AKHLAK TERCELA KEPADA ALLAH SWT KELAS VII
DI MTs MIFTAHUL FALAH JAKENAN PATI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh :

Muhamad Agus Lutfi

NIM: 1603016015

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Agus Lutfi

NIM : 1603016015

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ynag berjudul :

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
DENGAN METODE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI
AKHLAK TERCELA KEPADA ALLAH SWT KELAS VII DI MTs MIFTAHUL
FALAH JAKENAN PATI**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya seni sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 November 2020

Pembuat Pernyataan,



Muhamad Agus Lutfi

NIM: 1603016015



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DENGAN METODE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI AKHLAK TERCELA KEPADA ALLAH SWT KELAS VII DI MTs MIPTAHUL FALAH JAKENAN PATI.

Penulis : Muhamad Agus Lutfi
NIM : 1603016015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 21 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP:196603142005011002

Penguji III,

H. Ridwan, M.Ag.
NIP:196301061997031001

Sekretaris/Penguji II

Lutfiyah, S.Ag., M.Si.
NIP.197904222007102001

Penguji IV,

Ang Kunaepi, M.Ag.
NIP.197712262005011009



Pembimbing

Nasirudin, M. Ag.
NIP: 19691 012 199603 1002

NOTA DINAS

MUNAOASYAH SKRIPSI

Semarang, 25 September 2020

Kepada

Yth. Dekan FITK UIN Walisongo

c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : Muhamad Agus Lutti
NIM : 1603016015
Semester ke- : Sembilan
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII Di MTs Miftahul Falah Jakenan Pati

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



H. Nasirudin, M.Ag.
NIP: 196910121996031002

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII di MTs Miftahul Falah Jakenan.

Penulis : Muhamad Agus Lutfi

NIM : 1603016015

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan, apakah efektif model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan metode Jigsaw (variabel X) terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII di MTs Miftahul Falah Jakenan (variabel Y).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode tes dan metode dokumentasi. Dengan jumlah sampel 65 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum diberi perlakuan kedua kelas diuji keseimbangannya dengan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan penilaian tengah semester. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran PBL dengan metode Jigsaw dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Setelah data didapat terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji signifikansi. Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikansi = 5% diperoleh $t_{hitung} = 3,428$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66940$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka berarti rata-rata hasil belajar model pembelajaran PBL dengan metode Jigsaw materi Akhlak Tercela kepada Allah SWT lebih baik daripada pembelajaran daring metode konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 82,065 dan kelompok kontrol = 77,882 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran PBL dengan metode Jigsaw terhadap hasil belajar siswa materi akhlak tercela kepada Allah SWT Kelas VII

di MTs Miftahul Falah Jakenan Pati dengan tingkat keefektifannya 56% dan tergolong cukup efektif.

Kata Kunci: *Efektivitas, Model Pembelajaran PBL dengan metode Jigsaw, Hasil Belajar*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

| | | | |
|---|----|---|----|
| ا | a | ط | t} |
| ب | b | ظ | z} |
| ت | t | ع | ' |
| ث | s | غ | g |
| ج | j | ف | f |
| ح | h} | ق | q |
| خ | kh | ك | k |
| د | d | ل | l |
| ذ | z | م | m |
| ر | r | ن | n |
| ز | z | و | w |
| س | s | ه | h |
| ش | sy | ء | ' |
| ص | s{ | ي | y |
| ض | d} | | |

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au= أَوْ

ai = أَي

iy = أَي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Baginda Muhammad SAW.

Skripsi ini membahas mengenai Efektifitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII Di MTs Miftahul Falah Jakenan Pati.

. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun berkat keyakinan, kerja keras, motivasi, dukungan, arahan dan doa' dari berbagai pihak menjadikan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. yang telah memberikan izin dalam rangka penyusunan skripsi.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Mustofa, M.Ag. dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Dr. Fihris, M.Ag. yang telah memberikan izin, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.

3. Pembimbing Bapak H. Nasirudin, M.Ag. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.
4. Bapak Aang Kunaepi, M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama kuliah hingga penulisan skripsi.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing selama kuliah hingga penulisan skripsi.
6. Bapak Yasin Yusuf, M.Pd. selaku Kepala Sekolah MTs Miftahul Falah Jakenan dan Bapak Riyanto, S.Pd.I. selaku guru mapel Pendidikan Agama Islam beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan bantuan berupa ijin untuk proses penelitian.
7. Kedua orang tua, Bapak Maskur dan Ibu Qudsiyah tercinta, adek Ahmad Ulil Albab, Ahmad Khozin beserta keluarga besar Mbah Abdul Jalil yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa' selama kuliah sampai pembuatan skripsi.
8. Sahabat Eva Maziyatul Istiqomah, Ari Sudiro, Purnomo, yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat selama proses pembuatan skripsi.
9. Teman-teman PAI A angkatan 2016 yang selama menuntut ilmu telah menjadi motivasi saya untuk terus belajar dan terimakasih untuk dukungan dan bantuan selama 4 tahun ini.
10. Teman-teman PPL MAN 02 Semarang dan KKN posko 41 Desa Trayu yang menjadi teman bertukar pikiran terkait masalah

penelitian, terimakasih juga atas motivasi dan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan kebaikan yang lebih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 14 Desember 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhamad Agus Lutfi'. The signature is written in a cursive style with a large initial 'M' and 'A'.

Muhamad Agus Lutfi

1603016015

DAFTAR ISI

| | halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA PEMBIMBING..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| TRANSLITERASI..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori..... | 6 |
| 1. Pengertian Belajar..... | 6 |
| 2. Hasil Belajar..... | 8 |
| 3. Model Pembelajaran Problem Based Learning | 12 |
| 4. Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw.. | 16 |
| 5. Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar..... | 20 |
| 6. Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT25 | |
| B. Kajian Pustaka Relevan..... | 30 |
| C. Rumusan Hipotesis..... | 35 |

| | | |
|----------------|---|----|
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| | A. Jenis Penelitian | 37 |
| | B. Design Penelitian..... | 38 |
| | C. Tempat dan Waktu Penelitian | 39 |
| | D. Populasi dan Sampel Penelitian | 39 |
| | E. Variabel Penelitian | 40 |
| | F. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| | G. Teknik Analisa Data | 50 |
| | | |
| BAB IV | DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA | |
| | A. Deskripsi Hasil Penelitian | 59 |
| | B. Analisis Data Hasil Penelitian | 62 |
| | C. Pembahasan dan Analisis | 77 |
| | D. Keterbatasan Penelitian | 80 |
| | | |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Simpulan | 82 |
| | B. Saran..... | 82 |
| | C. Kata Penutup | 84 |
| | | |
| | DAFTAR PUSTAKA | |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| | RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Populasi Dalam Penelitian, 40.
- Tabel 3.2 Validitas Butir Soal, 44.
- Tabel 3.3 Daya Pembeda Soal, 47.
- Tabel 3.4 Tingkat Kesukaran Soal, 48.
- Tabel 3.5 Butir Soal Post Test, 49.
- Tabel 4.1 Sumber Data Hasil Homogenitas Awal, 64.
- Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Awal, 64.
- Tabel 4.3 Sumber Data Uji Kesamaan Rata-Rata, 66.
- Tabel 4.4 Sumber Data Hasil Homogenitas Akhir, 70.
- Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Akhir, 71.
- Tabel 4.6 Sumber Data Uji Hipotesis, 72.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Salah satu upaya untuk mencapai ketuntasan belajar maka setiap guru seharusnya menggunakan beragam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dikelas. Tapi kenyataannya yang ada di sekolahan, guru masih menggunakan model pembelajaran tradisional ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran terjadi kesenjangan terutama pada hasil belajar peserta didik yang minimal.

Betapa urgensinya strategi pembelajaran yang seharusnya dimiliki oleh para guru dalam kegiatan pembelajaran. Guna mengatasi masalah tersebut, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keikutsertaan peserta didik secara aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Siswa yang aktif didalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkat, dan pembelajaran akan lebih bermakna. Melalui metode pembelajaran kooperatif akan memberi kesempatan pada peserta didik untuk saling bekerja sama dalam tugas-tugas yang

terstruktur. Melalui metode pembelajaran kooperatif pula peserta didik akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain.¹

Model pembelajaran problem based learning merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aspek pendekatan yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan yang esensial dari mata pelajaran. Sedangkan metode pembelajaran jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Dengan model dan metode pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal.²

Salah satu mata pelajaran yang memberikan pengalaman langsung dalam pembelajaran adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan Materi Akhlak Tercela kepada Allah SWT. Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik karena berhubungan dengan cara

¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)hlm, 189.

² Paul Eggen, *Strategi dan Model Pembelajaran* ,(Jakarta: Indeks,2012),hlm. 363.

mempelajari karakter dan akhlak yang melekat pada diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajaran Aqidah Akhlak akan menjadikan siswa aktif jika dalam pembelajaran, guru mengaitkan dengan pengalaman yang ada di lingkungan sekitar peserta didik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan juga dikolaborasikan dengan menggunakan metode jigsaw dengan harapan siswa akan lebih aktif dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran dengan kerja kelompok. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat diperoleh dari alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, model problem based learning dirasa sangat tepat digunakan karena model pembelajaran ini menekankan pada masalah kehidupan nyata yang bermakna bagi siswa, dan siswa dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan bukti-bukti nyata yang terdapat dalam lingkungan sekitar siswa.

Alasan penggunaan model problem based learning dengan metode jigsaw terhadap hasil belajar siswa materi akhlak tercela kepada Allah SWT kelas VII MTs Miftahul Falah Jakenan adalah memberikan pengalaman belajar langsung bagi siswa dengan masalah-masalah yang terkait kehidupan nyata, siswa lebih memahami konsep yang diajarkan karena siswa sendiri yang menemukan konsep tersebut, menumbuhkan rasa sosial, kreativitas, kerja sama, tanggung jawab, keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta menjadikan guru lebih variatif sehingga tidak terpaku dengan

pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran yang digunakan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII Di MTs Miftahul Falah Jakenan Pati.” Dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran problem based learning dengan metode jigsaw efektif terhadap hasil belajar siswa pada materi akhlak tercela kepada Allah SWT kelas VII di MTs Miftahul Falah Jakenan Pati?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran problem based learning dengan metode jigsaw terhadap hasil belajar siswa diterapkan pada materi akhlak tercela kepada Allah SWT kelas VII di MTs Miftahul Falah Jakenan Pati.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

a. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan minat kemampuan berfikir, kualitas pemahaman, meningkatkan sikap kerja sama antar siswa, dan ketrampilan intelektual belajar dengan penuh tanggung jawab untuk lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlaq.

b. Bagi Guru

Guru dapat menambah wawasan dalam memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa, mampu meningkatkan rasa tanggung jawab dan mampu meningkatkan kualitasnya.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan kontribusi dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Aqidah Akhlaq sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui model pembelajaran problem based learning dengan metode jigsaw, sekaligus sebagai contoh yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan kelak dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Kooperatif

a. Penegrtian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerjasama membantu memahami materi pelajaran.³ Pembelajaran kooperatif sama dengan istilah pembelajaran gotong royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur. Lebih jauh dikatakan, pembelajaran kooperatif hanya berjalan kalau sudah terbentuk satu kelompok atau suatu tim yang didalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Konsekuensi positif dari pembelajaran ini adalah siswa diberi kebebasan untuk terlibat secara aktif dalam kelompok mereka. Dalam lingkungan pembelajaran kooperatif siswa harus menjadi

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)hlm, 202.

partisipan aktif dan melalui kelompoknya dapat membangun komunitas pembelajaran (*learning community*) yang saling membantu antar satu sama lain. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif tergantung pada efektifitas kelompok-kelompok siswa tersebut.

b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Karakteristik pembelajaran kooperatif berbeda dengan pembelajaran lain. Pembelajaran kooperatif mempunyai karakteristik tersendiri, antara lain :⁴

1) Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Didasarkan Pada Manajemen Kooperatif

Manajemen mempunyai empat fungsi yaitu fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, dan fungsi kontrol. Demikian pembelajaran kooperatif membutuhkan perencanaan yang matang agar berjalan secara efektif.

3) Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerjasama perlu ditekankan dalam pembelajaran

kooperatif. Tanpa kerjasama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

4) Ketrampilan Bekerja Sama

Kemauan untuk bekerjasama kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambarkan dalam ketrampilan bekerja sama. Siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota yang lain.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Oleh karenanya, seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.⁵

Menurut Muhammad Fathurrohman, “Hasil belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan

⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hlm 48.

belajar”.⁶ Hasil belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Dalam hasil belajar, ada domain atau perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Menurut S. Bloom, hasil belajar siswa dibagi menjadi 3 yaitu :

1) Hasil Belajar Kognitif

Proses belajar melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

2) Hasil Belajar Afektif

Penerimaan (*Receiving*) kesediaan menerima rangsangan yang datang. Partisipasi (*responding*) kesediaan memberikan respons dengan berpartisipasi. Penilaian sikap (*valuing*) kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut. Organisasi, kesediaan untuk mengorganisasikan nilai-nilai yang dipilihnya untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku. Internalisasi (*Characterization*) menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan

⁶ Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras,2012), hlm 119.

untuk tidak hanya menjadi pedoman perilaku tetapi juga menjadi bagian pribadi dalam perilaku sehari-hari.

3) Hasil Belajar Psikomotorik

Persepsi adalah kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain. Kesiapan adalah kemampuan menempatkan diri untuk memulai gerakan. Gerakan terbimbing adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan. Gerakan terbiasa adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa model contoh. Gerakan kompleks adalah kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara urutan dan irama yang tepat. Kreativitas adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang ada menjadi gerakan baru yang orisinal.⁷

Untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar individu. Berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi faktor internal dan eksternal.⁸Dari uraian yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai siswa pada pelajaran setelah mengalami proses

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hlm 50-53.

⁸Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*,(Yogyakarta: Teras,2012), hlm 90-91.

belajar yang terus menerus dan hasilnya berdasarkan tes, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa, dan faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor internal berasal dari dalam diri anak bersifat biologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang sifatnya dari luar diri siswa.⁹

1) Faktor Internal

Yang tergolong faktor internal adalah:

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b) Faktor psikolog baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas; faktor intelektual (potensi dan kecakapan) dan faktor non-intelektif.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor sosial yang terdiri dari; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

⁹ Abu ahmadi dan widodo supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 138.

3. Model Pembelajaran Problem Based Learning

a. Pengertian Model Pembelajaran Problem Based Learning

PBL (*Problem Based Learning*) adalah “Suatu pendekatan yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan yang esensial dari mata pelajaran”.¹⁰ PBL (*Problem Based Learning*) memiliki gagasan bahwa pembelajaran dapat dicapai jika kegiatan pendidikan dipusatkan pada tugas-tugas atau permasalahan yang 10 autentik, relevan dan dipresentasikan dalam suatu konteks. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa PBL (*Problem Based Learning*) merupakan sebuah model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan oleh para pendidik. Guru perlu mengembangkan lingkungan kelas yang memungkinkan pertukaran ide secara terbuka sehingga pembelajaran ini menekankan siswa dalam berkomunikasi dengan teman sebayanya maupun dengan lingkungan belajar siswa, sehingga membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan fakta.

Arends menyatakan bahwa Esensinya PBL menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada siswa, yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk

¹⁰ Paul Eggen, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Indeks,2012), hlm. 308.

investigasi dan penyelidikan. PBL dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan menyelesaikan masalah, mempelajari peran-peran orang dewasa dan menjadi pelajar yang mandiri. Model ini menyediakan sebuah alternatif yang menarik bagi guru yang menginginkan maju melebihi pendekatan-pendekatan yang lebih berpusat pada guru untuk menantang siswa dengan aspek pembelajaran aktif dari model itu.

Fokus pembelajaran ada pada konsep yang dipilih sehingga siswa tidak saja mempelajari konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga metode ilmiah untuk menyelesaikan masalah tersebut. Masalah yang dijadikan fokus pembelajaran dapat diselesaikan siswa melalui kerja kelompok sehingga dapat memberi interaksi dalam kelompok. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa model PBL dapat memberikan pengalaman yang kaya pada siswa. Dengan kata lain, penggunaan PBL dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang mereka pelajari sehingga diharapkan mereka dapat menerapkannya dalam kondisi yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Problem based learning akan dapat dijalankan bila pengajar siap dengan segala perangkat yang diperlukan. Peserta didik harus sudah memahami prosesnya dan telah membentuk

¹¹ Paul Eggen, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Indeks,2012), hlm. 309-311.

kelompok-kelompok kecil. Umumnya, setiap kelompok menjalankan proses yang dikenal dengan proses tujuh langkah.:

1) Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas

Memastikan setiap anggota memahami berbagai istilah dan konsep yang ada dalam masalah. Langkah pertama ini dapat dikatakan tahap yang membuat setiap peserta berangkat dari cara memandang yang sama atas istilah-istilah atau konsep yang ada dalam masalah.

2) Merumuskan masalah

Fenomena yang ada dalam masalah menuntut penjelasan hubungan-hubungan apa yang terjadi diantara fenomena itu.

3) Menganalisis masalah

Anggota mengeluarkan pengetahuan terkait apa yang sudah dimiliki anggota terkait tentang masalah. Terjadi diskusi yang membahas informasi faktual (yang tercantum pada masalah), dan juga informasi yang ada dalam pikiran anggota. *Brainstorming* (curah gagasan) dilakukan dalam tahap ini.

4) Menata gagasan secara sistematis dan menganalisis

Bagian yang sudah dianalisis dilihat keterkaitannya satu sama lain kemudian dikelompokkan, mana yang paling menunjang, mana yang bertentangan dan sebagainya. Analisis adalah upaya memilah-milah sesuatu menjadi bagian-bagian yang membentuknya.

5) Memformulasikan tujuan pembelajaran

Kelompok dapat merumuskan tujuan pembelajaran karena kelompok sudah tau pengetahuan mana yang masih kurang, dan mana yang masih belum jelas. Tujuan pembelajaran akan dikaitkan dengan analisis masalah yang dibuat.

6) Mencari informasi tambahan dari sumber lain

Saat ini kelompok sudah tau informasi apa yang tidak dimiliki, dan sudah punya tujuan pembelajaran. Kini saatnya mereka harus mencari informasi tambahan itu, dan menemukan kemana hendak dicarinya.

7) Mensintesis (menggabungkan) dan menguji informasi baru dan membuat laporan¹²

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Problem Based Learning

Sebagai suatu model pembelajaran, problem based learning memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

- 1) Merupakan teknis yang bagus untuk memahami isi pelajaran
- 2) Membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- 3) Membantu siswa mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- 4) Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.

¹² M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, (Jakarta: Media Group, 2009), Cet 1, hlm 21.

- 5) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- 6) Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.¹³

Di samping kelebihan, model pembelajaran problem based learning juga memiliki kekurangan, diantaranya :

- 1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit bisa dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- 2) Keberhasilan Pembelajaran melalui problem based learning membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.¹⁴

4. Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw

a. Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw

Metode pembelajaran kooperatif jigsaw adalah “Pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok dan bertanggung jawab atas penguasaan materi belajar yang

¹³ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 157.

¹⁴ Hamruni, *Strategi...*, hlm. 158.

ditugaskan kepadanya lalu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota kelompok lain”.¹⁵ Teknik mengajar Jigsaw dikembangkan sebagai model Cooperative Learning. Teknik ini dapat digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, berbicara, ataupun mendengarkan. Dalam Teknik ini, guru memperhatikan schemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan schemata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerja sama dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan ketrampilan berkomunikasi.

Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan tipe model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas

¹⁵ Paul Eggen, *Strategi dan Model Pembelajaran* ,(Jakarta: Indeks,2012),hlm. 364.

ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada kelompok yang lain.¹⁶

Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, “siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Langkah-langkahnya adalah :

- 1) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5-6 orang).
- 2) Materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa subbab.
- 3) Setiap anggota kelompok membaca subbab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.
- 4) Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari subbab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikannya.
- 5) Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengejar teman-temannya.

¹⁶ Paul Eggen, *Strategi dan Model Pembelajaran* ,(Jakarta: Indeks,2012),hlm. 365-366.

- 6) Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa dikenai tagihan berupa kuis individu.¹⁷

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw

Kelebihan metode pembelajaran kooperatif jigsaw diantaranya:

- 1) Dapat memahami materi lebih cepat dan efektif.
- 2) Tidak membosankan.
- 3) Materi yang diperoleh lebih banyak.
- 4) Mampu memahami kelebihan dan kelemahan teman dalam kelompok.
- 5) Belajar secara mandiri.
- 6) Materi lebih banyak diingat.
- 7) Meningkatkan kemampuan berfikir kritis.

Kekurangan metode pembelajaran kooperatif jigsaw diantaranya:

- 1) Tidak semua siswa aktif.
- 2) Materi yang disampaikan tidak mencakup seluruh materi yang penting.
- 3) Kurangnya pemahaman presenter dalam menyampaikan materi.¹⁸

¹⁷ Trianto Ibnu Badal al-Tabany, *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 123.

¹⁸ Asmadi Als, "Pengaruh Metode Belajar Jigsaw Terhadap Keterampilan Hubungan Interpersonal dan Kerjasama Kelompok pada Mahasiswa Fakultas Psikologi", *Jurnal Psikologi*, (Vol. 37, No.2 tahun 2010), hlm. 165-175.

5. Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non-fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.¹⁹

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran yaitu:

- a. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM;
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa;
- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan; dan
- d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir (b), tanpa mengabaikan butir (d).

Dalam pembelajaran efektif, tentunya diperlukan guru yang efektif. Menurut Soemosasmito dalam buku Trianto, guru efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata

¹⁹ Supardi, *Sekolah Efektif; Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 163.

pelajaran dengan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negatif atau hukuman. Selain itu, menurut Kardi dan Nur dalam Trianto, guru yang efektif adalah orang-orang yang dapat menjalin hubungan simpatik dengan para siswa, menciptakan lingkungan kelas yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki suatu rasa cinta belajar, menguasai sepenuhnya bidang studi mereka dan dapat memotivasi siswa untuk bekerja tidak sekedar mencapai suatu prestasi namun juga menjadi anggota masyarakat yang pengasih.²⁰ Jadi, peran guru dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Model pembelajaran problem based learning tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada peserta didik. Problem based learning dikembangkan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah dan ketrampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi, menjadi pembelajaran otonom dan mandiri. Dalam pembelajaran menjelaskan komponen suatu perangkat material pembelajaran dan mengembangkan materi secara prosedural

²⁰Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual; Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013(Kurikulum Tematik/ Integratif/ TIK)*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2015), hlm. 20-21.

haruslah berdasarkan karakteristik siswa. Hal ini dikarenakan materi pembelajaran yang dikembangkan, pada akhirnya dimaksudkan untuk membantu siswa agar memperoleh kemudahan dalam belajar.²¹

Berdasarkan penelitian Akinoglu, problem based learning lebih mempengaruhi hasil dan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional yang telah diterapkan disekolah. Dikarenakan model pembelajaran problem based learning dapat mengubah siswa dari menerima informasi pasif menjadi aktif (*student centered*). Model ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan baru dalam pemecahan masalah. Dalam model problem based learning sikap siswa seperti pemecahan masalah, berpikir, bekerja berkelompok, komunikasi dan informasi berkembang secara positif.²²

Proses pembelajaran Aqidah Akhlak akan menjadikan siswa aktif jika dalam pembelajaran, guru mengaitkan dengan pengalaman yang ada di lingkungan sekitar peserta didik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan juga dikolaborasikan dengan menggunakan

²¹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hlm. 95.

²² Akinoglu O, "The effects of Problem Based Actife Learning Of Student Academic Achivement, Attitude and Concept Learning", *Jurnal of Mathematics, Science & Technology Education*, (Vol. 3, No.1 tahun 2007), hlm. 71-73.

metode jigsaw dengan harapan siswa akan lebih aktif dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran dengan kerja kelompok. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat diperoleh dari alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, model problem based learning dirasa sangat tepat digunakan karena model pembelajaran ini menekankan pada masalah kehidupan nyata yang bermakna bagi siswa, dan siswa dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan bukti-bukti nyata yang terdapat dalam lingkungan sekitar siswa.

6. Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT

a. Pengertian Akhlak

Definisi akhlak menurut imam al-Ghazali adalah ungkapan tentang sifat jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan atau fikiran terlebih dahulu. Sedangkan akhlak tercela adalah segala macam bentuk perbuatan, ucapan, dan perasaan seseorang yang bisa merusak iman dan mendatangkan dosa juga dikategorikan sebagai akhlak tercela.²³

b. Akhlak Tercela Kepada Allah SWT

1) Riya'

Riyā' dalam bahasa arab diambil dari kata *ru'yah* yang artinya memperlihatkan atau memamerkan, secara istilah *riyā'*

²³ Ibrahim Bafadhol "Edukasi Islam" , *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 06 No. 12, Juli 2017), hlm 45.

yaitu memperlihatkan sesuatu kepada orang lain baik barang maupun perbuatan baik yang dilakukan, dengan maksud agar orang lain dapat melihatnya dan akhirnya memujinya.²⁴ Hal yang sepadan dengan *riyā'* adalah "*sum'ah* yaitu memperdengarkan. Maksudnya, ia menampakkan dan menceritakan amal-amal yang telah diperbuatnya yang sebelumnya tidak diketahui orang lain".²⁵ Orang yang *sum'ah* dengan perbuatan baiknya, berarti ingin mendengar pujian orang lain terhadap kebaikan yang ia lakukan. Dengan adanya pujian tersebut, akhirnya mashurlah nama baiknya dilingkungan masyarakat.

Riyā' merupakan salah satu sifat tercela yang harus dibuang jauh-jauh dalam jiwa kaum muslim karena *riya'* dapat mengugurkan amal ibadah. *Riyā'* adalah memperlihatkan diri kepada orang lain. Maksudnya beramal bukan karena Allah SWT, tetapi karena manusia, *riyā'* ini erat hubungannya dengan sifat takabur.²⁶

Dengan demikian orang yang *riya'* berarti juga *sum'ah* yakni ingin memperoleh pujian dari orang lain atas kebaikan yang dilakukan.

²⁴ Sayyid Muhammad Nuh, *Mengobati 7 Penyakit Hati*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), hlm 72.

²⁵ Sayyid Muhammad Nuh, *Mengobati 7...*, hlm 73.

²⁶ Rosihon Anwar, *Ahlak Tasawuf*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm 102-114.

Allah SWT juga berfirman dalam QS An-Nisa' ayat 142 :

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا
كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah SWT, dan Allah SWT akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk sholat mereka berdiri dengan malas.mereka bermaksud *riya'* (dengan shalat) dihadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah SWT kecuali sedikit sekali. (Q.S. An-Nisa' : 142).²⁷

Alangkah meruginya orang yang bersifat *riya'* dan *sum'ah*, karena mereka bersusah payah mengeluarkan tenaga, harta dan meluangkan waktu, tetapi Allah SWT tidak menerima sedikitpun amal ibadah mereka, bahkan azab yang merreka terima sebagai balasannya.

Firman Allah SWT :

لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا آتَوْا وَيُحِبُّونَ أَنْ يُحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَلَا
تَحْسَبَنَّهُمْ بِمَفَازَةٍ مِنَ الْعَذَابِ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Janganlah sekali-kali kamu menyangka bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka supaya dipuji terhadap perbuatan yang belum mereka kerjakan janganlah kamu menyangka bahwa mereka terlepas dari siksa, dann bagi mereka siksa yang pedih. (Q.S. Ali I'mran : 188).²⁸

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: P.T. Cordoba,2012), hlm 101.

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an ...*, hlm 75.

Allah memberikan ancaman bagi pelaku *riya'* termasuk ketika melaksanakan ibadah shalat. Orang yang melakukan perbuatan *riya'* diancam sebagai pendusta agama Islam ini, bahkan diancam dengan salah satu sangsi yaitu nraaka *Wail*. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Ma'un ayat 4-6 yaitu :

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۚ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۝ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۖ

Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya. orang-orang yang berbuat *riya'*. (6). (Q.S. Al-Ma'un : 4-6).²⁹

Contoh-contoh perbuatan *riyā'* adalah :

- a. sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang, seperti suka melekatnya sifat-sifat mulia pada diri sendiri.
- b. Seseorang menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan maksud agar ditayangkan di TV atau Radio.

Adapun akibat buruk *riyā'* adalah sebagai berikut :

- a. menghapus pahala amal baik.
- b. Mendapat dosa besar karena *riyā'* adalah termasuk perbuatan syirik kecil.
- c. tidak selamat dari bahaya kekafiran karena *riya'* sangat dekat hubungannya dengan sikap kafir. (Q.S. Al-Baqarah : 264).³⁰

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: P.T. Cordoba,2012), hlm 602.

³⁰ Sayyid Muhammad Nuh, *Mengobati 7 Penyakit Hati*, (Bandung: PT Mizan Pustaka,2004), hlm 80.

Cara mengobati *riya'* dan *sum'ah* :

- a. selalu mengingat akibat *riyā'* dan *sum'ah*
- b. menjauhi teman yang *riyā'* dan *sum'ah*
- c. mengenal Allah SWT dengan sebaik-baiknya
- d. melatih dan mendidik diri
- e. bersikap lembut kepada orang lain
- f. selalu berpegang pada etika islam
- g. menambah pengetahuan tentang keikhlasan
- h. memohon perlindungan kepada Allah SWT³¹

2) Nifaq

Kata *nifaq* berasal dari kata *nafiqa alyarbu'* artinya lubang hewan sejenis tikus. Lubang ini ada dua, ia bisa masuk ke lubang satu kemudian keluar lewat lubang lain. Demikianlah gambaran keadaan orang-orang munafik, satu sisi menampakkan islamnya, tapi disisi lain dia amat kafir dan menentang kepentingan agama Islam.

Nifaq adalah kegiatan menyembunyikan kekafiran dalam hatinya dan menampakkan keimanannya dengan ucapan dan tindakan. Prilaku seperti ini pada hakikatnya adalah ketidaksesuaian antara keyakinan, perkataan, dan perbuatan. Atau dengan kata lain tindakan yang selalu dilakukan adalah kebohongan, baik terhadap hati nuraninya, terhadap Allah SWT maupun sesama manusia. Pelaku perbuatan *nifaq* disebut munafik. Firman Allah SWT :

³¹ Sayyid Muhammad Nuh, *Mengobati 7 Penyakit Hati*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), hlm 95-97.

وَإِذَا لَفُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ
إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْرَجُونَ

Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: “kami telah beriman” dan bila mereka kembali kepada syaitan-syaitan, mereka mengatakan “sesungguhnya kami sependirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok. (Q.S. Al-Baqarah : 14).³²

1. Perbuatan *Nifaq* dikategorikan menjadi dua, yaitu :

a. Nifaq I'tiqadi

Nifaq I'tiqadi adalah satu bentuk perbuatan yang menyatakan dirinya beriman kepada Allah SWT, sedangkan dalam hatinya tidak ada kemalasan sama sekali. Dia shalat, bersedekah dan beramal shalih lainnya, namun tindakannya itu tanpa didasari keimanan dalam hatinya.

Firman Allah SWT :

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا
كُسَالَىٰ يُرَاؤُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk salat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan shalat) dihadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali. (Q.S. An-Nisa' : 142).³³

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: P.T. Cordoba,2012), hlm 3.

³³ Departemen Agama RI..., hlm 101.

b. Nifaq Amali

Nifaq Amali adalah kemunafikan berupa pengingkaran atas kebenaran dalam bentuk perbuatan.³⁴

Ciri- ciri perbuatan yang termasuk kategori *Nifaq* :

- a. Tidak mampu mengerjakan shalat kecuali dengan malas-malasan, ia merasa ragu terhadap balasan Allah di akhirat.
- b. Hanya berfikir jangka pendek yaitu kekayaan duniawi semata.
- c. Terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji, dan khianat.
- d. Tidak mampu ber-'amar ma'ruf nahyi munkar.
- e. Seringkali dalam pembicaraannya menyindir dan menyakiti Nabi atau Islam.

Hubungan antara variabel (X) Pembelajaran Problem Based Learning dengan metode jigsaw dan variabel (Y) Hasil Belajar sangat berpengaruh, dikarenakan model pembelajaran problem based learning dikembangkan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah dan ketrampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata atau stimulasi menjadi pembelajaran otonom dan mandiri. Kemudian metode jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga orang lain. Dengan demikian siswa saling tergantung satu dengan yang lain

³⁴ Sayyid Muhammad Nuh, *Mengobati 7 Penyakit Hati*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), hlm 101.

dan harus bekerjasama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Hal ini dikarenakan materi pembelajaran yang dikembangkan pada akhirnya dimaksudkan untuk membantu siswa agar memperoleh kemudahan dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

B. Kajian Pustaka

Peneliti telah melakukan penelusuran dan kajian terhadap berbagai sumber yang memiliki kesamaan topik atau relevansi materi dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan agar arah atau fokus penelitian ini tidak terjadi pengulangan dari penelitian-penelitian sebelumnya, melainkan untuk mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti. Selain itu kegiatan penelusuran sumber juga berguna untuk membangun kerangka teoritik yang mendasari kerangka berfikir peneliti, kaitannya dengan proses dan penulisan laporan hasil penelitian ini. Diantaranya akan peneliti paparkan sebagai berikut :

1. Penelitian Akhmad Qosay (2015), Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *“Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Pamulang”*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) Metode pembelajaran berbasis masalah terbukti dapat meningkatkan efektifitas

belajar siswa, hal ini dilihat dari nilai seluruh siswa yang melebihi KKM dan juga nilai post test siklus III yang meningkat dibandingkan dengan post test siklus I dan siklus II. (2) pembelajaran dengan metode ini berpengaruh positif dalam mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan sikap siswa serta merangsang dan meningkatkan kepedulian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar efektif. (3) berdasarkan hasil data dari uji coba pada siklus I, II, dan III dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran problem based learning terbukti efektif dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.³⁵ Terdapat kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni pada Model pembelajaran dan pada variabel terikatnya. Akan tetapi hal yang membedakan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada segi pemahaman mata pelajaran fiqih. Sementara dalam penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman mata pelajaran aqidah akhlaq materi akhlak tercela kepada Allah SWT.

2. Penelitian Aniswatul Khikmah (2015) Program studi ilmu pendidikan matematika UIN Walisongo Semarang dengan judul “*Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keaktifan Dan Kemampuan Berpikir*

³⁵ Akhmad Qosay, *Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Pamulang*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

Kritis Siswa Pada Materi Garis Dan Sudut Kelas VII Mts Tarbiyatul Muhtadin Wilalungan Demak Tahun Pelajaran 2014/2015” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) ditunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model problem based learning diperoleh rata-rata awal = 54,5577 dan rata-rata akhir= 73,7019 sehingga mengalami peningkatan sebesar 42% sedangkan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model konvensional diperoleh rata-rata awal=53,3365 dan rata-rata akhir=67,7959 sehingga mengalami peningkatan sebesar 23%. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model problem based learning lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model konvensional.³⁶ Terdapat kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni pada Model pembelajarannya. Akan tetapi hal yang membedakan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada variabel terikatnya dengan materi garis dan sudut. Sementara dalam penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman

³⁶ Aniswatul Khikmah, *Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keaktifan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Garis Dan Sudut Kelas VII Mts Tarbiyatul Muhtadin Wilalungan Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015).

mata pelajaran aqidah akhlaq materi akhlak tercela kepada Allah SWT.

3. Penelitian Heni Setiani (2016) Program studi pendidikan fisika universitas Muhammadiyah Purworejo dengan judul “*Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa diperoleh analisis model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan literasi sains dengan hasil $t_{obs} = 6,367$ dengan $t_{tabel} = 2,000$ dan daerah kritik $db = 60$ $\{t/t-2,000$ atau $t > 2,000\}$ yang berarti H_0 ditolak ($t_{obs} \notin DK$). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran problem based learning efektif terhadap kemampuan literasi sains pada pembelajaran fisika siswa kelas x SMA Negeri 10 Purworejo tahun ajaran 2015/2016.³⁷ Terdapat kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni pada Model pembelajarannya. Akan tetapi hal yang membedakan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada variabel terikat dan objek yang diteliti.
4. Penelitian Harnitayasri dkk (2015) dalam jurnal bionature yang berjudul “*Efektifitas Model Pembelajaran Problem*

³⁷ Heni Setiani, *Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Purworejo: Universitas Muhammadiyah, 2016).

Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pencemaran Lingkungan Dikelas X SMA Negeri 2 Polewali”

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning dengan materi pencemaran lingkungan efektif digunakan ditinjau dari beberapa aspek penilaian sebagai berikut : aktivitas siswa terlaksana dengan rata-rata 75,70% berada pada kategori aktif, hasil belajar biologi siswa setelah diajarkan model pembelajaran problem based learning psot test berada pada kategori sangat baik. Rata-rata *N-Gain* 0,76 berada pada kriteria tinggi, ketuntasan hasil belajar mencapai 85% dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar.³⁸ Terdapat kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni pada model pembelajaran dan variabel terikatnya. Akan tetapi hal yang membedakan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada materi dan objek sekolahan yang diteliti.

³⁸ Hamitayasri dkk, “Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pencemaran Lingkungan Dikelas X SMA Negeri 2 Polewali”, (Vol 16, No. 2 Oktober 2015)

C. Rumusan Hipotesis

Menurut Kartono dalam M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, hipotesis adalah “patokan, pendirian, dalil yang dianggap benar, persangkaan atau dugaan yang dianggap benar untuk sementara waktu yang perlu adanya pembuktian tentang kebenarannya”.³⁹ Hipotesis dapat diterima tetapi dapat ditolak, diterima apabila bahan-bahan peneliti dan membenarkan kenyataan ditolak apabila menolak kenyataan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang diuji secara empirik. Dalam langkah-langkah penelitian, hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritik yang diperoleh dari kajian kepustakaan. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a = Terdapat perbedaan antara hasil belajar materi tentang akhlak tercela kepada Allah SWT yang menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan metode jigsaw, dengan strategi belajar konvensional.

H_o = Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar materi tentang akhlak tercela kepada Allah SWT yang menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan metode jigsaw, dengan strategi belajar konvensional.

³⁹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press (Anggota IKAPI), 2016), hlm. 68.

Penelitian-penelitian terdahulu mengatakan bahwasanya metode pembelajaran berbasis masalah terbukti dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa, pembelajaran dengan metode ini berpengaruh positif dalam mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan sikap siswa serta merangsang dan meningkatkan kepedulian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar efektif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi maksimal.

Sehingga dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara hasil belajar materi tentang akhlak tercela kepada Allah SWT yang menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan metode jigsaw, dengan strategi belajar konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah atau metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.⁴⁰ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

Penelitian dengan judul : “Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII Di MTs Miftahul Falah Jakenan Pati”, merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment) terhadap variabel dependen (Hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini menggunakan

⁴⁰ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 9.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8.

metode eksperimen semu dengan tujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen.

B. Design Penelitian

Design yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “*Posttest Only Control Design*” karena tujuan penelitian ini adalah mencari pengaruh treatment. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.⁴² Adapun rancangan penelitiannya adalah :

| | | |
|----------|----------|----------------------|
| R | X | O₂ |
| R | | O₄ |

Keterangan:

R : dipilih secara random

X : *treatment* yang diberikan (variabel independen)

O₂ : hasil pengukuran kelompok yang diberi perlakuan

O₄ : hasil pengukuran kelompok yang tidak diberi perlakuan

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 112.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahul Falah Jakenan Pati pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan untuk penelitian adalah pada waktu semester genap tahun ajaran 2019/2020, tepatnya pada tanggal 1 Februari sampai tanggal 6 Maret 2020.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan data atau objek yang diteliti berupa karakteristik tertentu terhadap gejala, fenomena, peristiwa, atau kejadian-kejadian”.⁴³ Populasi yang kemudian dilakukan pengukuran atau menghitung sehingga diperoleh data yang akan dianalisis dengan statistika. Populasi bukan sebesar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari; tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas VII Di MTs Miftahul Falah Jakenan Patitahun ajaran 2020/2021. Untuk lebih rincinya dapat dilihat dari tabel berikut :

⁴³ Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 139.

Tabel 3.1. Populasi dalam penelitian

| Kelas | VII A | VII B |
|--------|-------|-------|
| Jumlah | 31 | 34 |

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya”.⁴⁴ Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *simple random sampling*, yaitu suatu teknik dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Hasil dari *simple random sampling* yaitu kelas VII B sebagai kelas kontrol dan kelas VII A sebagai kelas eksperimen.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

“Makna Variabel adalah : (1) segala sesuatu yang menjadi objek penelitian, (2) lambang dari segala sesuatu yang dapat diberi atribut bilangan.”⁴⁵ Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

⁴⁴Sugiarto, Dergibson Siagian dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 2.

⁴⁵ Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2016), hlm. 95.

bebas.⁴⁶ Adapun kedua variabel dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pembelajaran problem based learning dengan metode jigsaw (X) sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar siswa pada materi akhlak tercela kepada Allah SWT.

1. Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT (Y)

Indikatornya adalah : Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII Materi akhlak tercela kepada Allah SWT.

2. Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Metode Jigsaw (X)

Indikatornya :

- a. Siswa ditempatkan dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
- b. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok.
- c. Masing-masing kelompok harus bisa mengaitkan materi dengan permasalahan yang ada di dunia nyata.
- d. Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bagian (contoh kasus) yang sama berkumpul dalam kelompok baru untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- e. Masing-masing kelompok ahli melakukan presentasi hasil diskusi yang telah dilakukan.

⁴⁶ Sugiyono, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 10.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

“Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi”.⁴⁷ Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada materi akhlak tercela kepada Allah SWT. Bentuk tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal terlebih dahulu diujikan kepada kelas uji coba untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas soal, daya beda dan tingkat kesukaran soal. Sebelum tes dijadikan instrument penelitian maka perlu dilakukan terlebih dahulu uji coba instrument:

a. Analisis Validasi

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.⁴⁸ Untuk mengetahui setiap item soal memiliki validitas yang baik, maka setiap item soal dihitung validitasnya. Untuk mengukur validitas yaitu dengan menggunakan rumus *product moment*, yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut:

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 198.

⁴⁸Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 136

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

| | |
|-----------|-------------------------------------|
| r_{xy} | = koefisien korelasi antara x dan y |
| N | = jumlah peserta didik |
| $\sum X$ | = skor total butir soal |
| $\sum Y$ | = skor total |
| $\sum XY$ | = jumlah perkalian X dan Y |

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka item tes yang diujikan valid. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item soal. Soal yang valid akan digunakan sedangkan yang tidak valid akan dibuang.

Berdasarkan uji coba soal tes yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba, $n = 21$ dan taraf signifikan 5% didapatkan $r_{tabel} = 0,433$, jadi item soal akan dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,433$.

Hasil uji coba validitas pada kelas uji coba terdapat 10 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 5, 7, 9, 12, 15, 20, 26, 30, 32, dan 34. Sedangkan soal yang valid yaitu 1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 33, dan 35. Sehingga dapat dijadikan sebagai post test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Tabel 3.2. Validitas butir soal

| No | Kriteria | Nomor Soal | Jumlah |
|----|-------------|---|--------|
| 1. | Valid | 1,2,3,4,6,8,10,11,13,14,16,17,18,19,21,22,23,24,25,27,28,29,31,33,35. | 25 |
| 2. | Tidak Valid | 5,7,9,12,15,20,26,30,32,34 | 10 |

b. Analisis Realeabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian Reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.⁴⁹ Untuk menentukan Reliabilitas soal pilihan ganda digunakan rumus K-R 20, yaitu:⁵⁰

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item secara benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
($q = 1 - p$)

Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* ..., hlm. 86

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* ..., hlm. 100-101

- n = banyak item
- S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varian)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 25 butir soal diperoleh $r_{11} = 0,45761489$ dan $r_{tabel} = 0,433$. Maka dapat disimpulkan bahwa soal ini merupakan soal yang berliabel. Karena nilai koefisien tersebut 0,45761489. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 12

c. Daya Pembeda

“Daya beda tes adalah kemampuan suatu tes untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan kurang).”⁵¹ Rumus yang digunakan dalam menentukan daya beda adalah:⁵²

$$DP = \frac{\bar{X}KA - \bar{X}KB}{Skor maks}$$

⁵¹ Suharsimis Rikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hlm. 211.

⁵²Arifin, Z, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip-Teknik_Prosedur*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 133.

Keterangan:

| | |
|--------------|----------------------------|
| DP | = Daya pembeda |
| $\bar{X}KA$ | = Rata-rata kelompok atas |
| $\bar{X}KB$ | = Rata-rata kelompok bawah |
| $Skor\ maks$ | = Skor maksimum |

Kriteria yang digunakan:

| | |
|-------------------------|---------------|
| $0,00 \leq D \leq 0,20$ | = Jelek |
| $0,21 < D \leq 0,40$ | = Cukup |
| $0,41 < D \leq 0,70$ | = Baik |
| $0,71 < D \leq 1,00$ | = Baik Sekali |

Berdasarkan perhitungan daya beda butir soal diperoleh 5 soal dengan kriteria jelek yaitu 7, 9, 15, 30, dan 34. Soal dengan kriteria cukup diperoleh 5 soal yaitu 6, 8, 12, 14, dan 18. Soal dengan kriteria baik diperoleh 3 soal yaitu 3, 23, dan 33. Sedangkan soal dengan kriteria baik sekali diperoleh 22 soal yaitu 1, 2, 4, 5, 10, 11, 13, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, dan 35. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Tabel 3.3. Daya Pembeda Soal

| No. | Kriteria | Nomor Soal | Jumlah |
|-----|-------------|--|--------|
| 1. | Jelek | 7,9,15,30,34. | 5 |
| 2. | Cukup | 6,8,12,14,18. | 5 |
| 3. | Baik | 3,23,33. | 3 |
| 4. | Baik Sekali | 1,2,4,5,10,11,13,16,17,19, ,20,21,22,24,25,26, 27,28,29,31,32,35 | 22 |

d. Tingkat Kesukaran Soal

“Taraf kesukaran tes adalah kemampuan tes tersebut dalam menjangkau banyaknya subjek peserta tes yang dapat mengerjakan dengan benar”.⁵³ Jika banyak subjek peserta tes yang dapat menjawab dengan benar maka taraf kesukaran tes tersebut tinggi. Sebaliknya jika sedikit dari subjek yang menjawab dengan benar maka taraf kesukarannya rendah. Rumus untuk menguji taraf kesukaran soal yaitu:⁵⁴

$$TK = \frac{\text{mean}}{\text{skor maksimum yang ditetapkan}}$$

Klasifikasi indeks kesukaran :

0,00- 0,30 = soal sukar

0,31- 0,70 = soal sedang

0,71- 1,00 = soal mudah

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran soal dari 25 soal yang valid diperoleh 7 soal dengan kriteria sukar yaitu 3, 13, 15, 20, 30, 34, dan 35. Dan kriteria sedang diperoleh 22 soal yaitu 1, 2, 4, 5, 6, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, dan 33. Sedangkan kriteria mudah diperoleh 6 soal yaitu

⁵³ Suharsimis Rikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hlm. 225.

⁵⁴Arifin, Z, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip-Teknik_Prosedur*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 135.

7, 8, 9, 10, 23, dan 29. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Untuk menginterpretasikan taraf kesukaran memberikan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4. Tingkat Kesukaran Butir Soal

| No. | Kriteria | Nomor Soal | Jumlah |
|-----|----------|--|--------|
| 1. | Sukar | 3,13,15,20,30,34,35. | 7 |
| 2. | Sedang | 1,2,4,,5,6,11,12,14, 16,17,18, 19,21,22,24,25,26,27,2 8,31, 32,33. | 22 |
| 3. | Mudah | 7,8,9,10,23,29. | 6 |

Berdasarkan uji instrumen tes dari uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda dan uji tingkat kesukaran soal diperoleh 25 soal yaitu 1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 33, dan 35. Butir yang dapat digunakan untuk post test berjumlah 25 soal.

Tabel 3.5. Butir soal post test

| No Soal | Validitas | Reliabilitas | Daya Pembeda | Kesukaran Soal |
|---------|-----------|--------------|--------------|----------------|
| 1 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 2 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 3 | Valid | Reliabel | Baik | Sukar |
| 4 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 6 | Valid | Reliabel | Cukup | Sedang |
| 8 | Valid | Reliabel | Cukup | Mudah |
| 10 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Mudah |
| 11 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 13 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sukar |

| | | | | |
|----|-------|----------|-------------|--------|
| 14 | Valid | Reliabel | Cukup | Sedang |
| 16 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 17 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 18 | Valid | Reliabel | Cukup | Sedang |
| 19 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 21 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 22 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 23 | Valid | Reliabel | Baik | Mudah |
| 24 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 25 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 27 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 28 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 29 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Mudah |
| 31 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sedang |
| 33 | Valid | Reliabel | Baik | Sedang |
| 35 | Valid | Reliabel | Baik Sekali | Sukar |

2. Dokumentasi

“Dokumentasi Berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis”.⁵⁵ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi yang diselidiki berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama, jumlah peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Jakenan dan data yang berhubungan dengan penelitian.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 201

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁶ Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis data tahap awal dan analisis data tahap akhir.

1. Analisis Data Tahap Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Purwanto mengemukakan bahwa “Data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya”. Mendeteksi data yang berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji *Liliefors* dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- a. Mengurutkan data dari yang paling kecil sampai yang paling besar.

⁵⁶Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 24.

- b. Menghitung Z_i untuk setiap data dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

X = data yang dicari Z_i nya

\bar{X} = nilai rata-rata dari sampel

S = simpangan baku

- c. Menghitung $F(Z_i)$ untuk setiap data yang sudah dilakukan tersebut atau yang sudah dihitung nilai Z_i dengan melihat data berdistribusi normal baku dengan ketentuan sebagai berikut :

(1) Jika Z_i mempunyai bilangan yang bertanda negatif, lihat daftar bilangan pada tabel Z_i yang terletak sejajar dengan nilai Z_i yang akan dihitung $F(Z_i)$ lalu hitung 0,5 dikurangi angka di tabel Z_i tersebut.

(2) Jika Z_i bertanda positif, Maka $F(Z_i)$ adalah 0,5 ditambah bilangan dalam daftar yang sejajar dengan nilai Z_i .⁵⁷

- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas

⁵⁷ Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2019), hlm 177-179.

dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama, pengujian homogenitas data dapat dilakukan dengan uji *Bartlett* yang langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Data dikelompokkan untuk menentukan frekuensi varians dan jumlah kelas.
- b) Membuat tabel uji *Bartlett* seperti berikut:

| Sampel ke | Dk | $\frac{1}{dk}$ | s_i^2 | $\text{Log } s_i^2$ | $(dk)\text{Log} s_i^2$ |
|-----------|---------|----------------|---------|---------------------|----------------------------|
| 1 | n_1-1 | $1/(n_1-1)$ | s_1^2 | $\text{Log } s_1^2$ | $(n_1-1)\text{Log } s_1^2$ |
| 2 | n_2-1 | $1/(n_2-1)$ | s_2^2 | $\text{Log } s_2^2$ | $(n_2-1)\text{Log } s_2^2$ |
| ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| K | n_k-1 | $1/(n_k-1)$ | s_k^2 | $\text{Log } s_k^2$ | $(n_k-1)\text{Log } s_k^2$ |

Keterangan :

n_1 = frekuensi kelas ke-i

S_1 = variansi kelas ke-i

- c) Menguji ariansi gabungan semua sampel

$$S^2 = \frac{\sum(n_i-1)S_i^2}{\sum(n_i-1)}$$

- d) Menghitung harga satuan B dengan rumus :

$$B = (\text{Log } S_i^2) \sum(n_i - 1)$$

- e) Menghitung X^2 dengan rumus :

$$x^2 = (\text{In}10)\{B - \sum(n_i - 1) \text{Log } S_i^2\}$$

- f) Membandingkan X^2_{hitung} dengan $X^2_{\text{tabel}(1-\alpha)(k-1)}$, apabila $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}(1-\alpha)(k-1)}$ maka data berdistribusi homogen.⁵⁸

⁵⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Trasiato, 2005), hlm 262-263.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah ada kesamaan rata-rata kemampuan nilai awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan nilai rata-rata kedua kelas sampel)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan nilai rata-rata kedua kelas sampel)

2. Menentukan statistik uji yang digunakan, yaitu *Uji-t* dua pihak

3. Menentukan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

4. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_a ditolak $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Menentukan statistik hitung (t_{hitung}) dengan rumus

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan =

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata data kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = banyaknya peserta didik kelas eksperimen

- n_2 = banyaknya peserta didik kelas kontrol
- s^2 = varians gabungan
- s_1^2 = varians kelompok eksperimen
- s_2^2 = varians kelompok kontrol

Kemudian menarik kesimpulan, jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jadi kedua kelas mempunyai nilai rata-rata sama.⁵⁹

2. Analisis Data Tahap Akhir
 a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Purwanto mengemukakan bahwa “Data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya”. Mendeteksi data yang berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji *Liliefors* dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a) Mengurutkan data dari yang paling kecil sampai yang paling besar.
- b) Menghitung Z_i untuk setiap data dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

⁵⁹Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 238-240.

Keterangan :

X = data yang dicari Zi nya
 \bar{x} = nilai rata-rata dari sampel
S = simpangan baku

c) Menghitung $F(Z_i)$ untuk setiap data yang sudah dilakukan tersebut atau yang sudah dihitung nilai Z_i dengan melihat data berdistribusi normal baku dengan ketentuan sebagai berikut :

(1) Jika Z_i mempunyai bilangan yang bertanda negatif, lihat daftar bilangan pada tabel Z_i yang terletak sejajar dengan nilai Z_i yang akan dihitung $F(Z_i)$ lalu hitung 0,5 dikurangi angka di tabel Z_i tersebut.

(2) Jika Z_i bertanda positif, Maka $F(Z_i)$ adalah 0,5 ditambah bilangan dalam daftar yang sejajar dengan nilai Z_i .⁶⁰

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama, pengujian

⁶⁰ Syafрил, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2019), hlm 177-179.

homogenitas data dapat dilakukan dengan uji *Bartlett* yang langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Data dikelompokkan untuk menentukan frekuensi varians dan jumlah kelas.
- b) Membuat tabel uji *Bartlett* sebagai berikut :

| Sampel Ke | Dk | $\frac{1}{dk}$ | s_i^2 | $\text{Log } s_i^2$ | $(dk)\text{Log} s_i^2$ |
|-----------|---------|----------------|---------|---------------------|----------------------------|
| 1 | n_1-1 | $1/(n_1-1)$ | s_1^2 | $\text{Log } s_1^2$ | $(n_1-1)\text{Log } s_1^2$ |
| 2 | n_2-1 | $1/(n_2-1)$ | s_2^2 | $\text{Log } s_2^2$ | $(n_2-1)\text{Log } s_2^2$ |
| ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| K | n_k-1 | $1/(n_k-1)$ | s_k^2 | $\text{Log } s_k^2$ | $(n_k-1)\text{Log } s_k^2$ |

Keterangan :

n_1 = frekuensi kelas ke-i

S_1 = variansi kelas ke-i

- c) Menguji variansi gabungan semua sampel

$$S^2 = \frac{\sum(n_i-1)S_i^2}{\sum(n_i-1)}$$

- d) Menghitung harga satuan B dengan rumus :

$$B = (\text{Log } S_i^2) \sum(n_i - 1)$$

- e) Menghitung X^2 dengan rumus :

$$x^2 = (\text{In}10)\{B-\sum(n_i - 1) \text{Log } S_i^2\}$$

- f) Membandingkan X^2_{hitung} dengan $X^2_{\text{tabel}(1-\alpha)(k-1)}$, apabila $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}(1-\alpha)(k-1)}$ maka data berdistribusi homogen.⁶¹

⁶¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Trasiato, 2005), hlm 262-263.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu di uji kebenarannya. “Uji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data”.⁶² Untuk menguji hipotesis dua sampel dilakukan dengan berbeda. Kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan model problem based learning dengan metode jigsaw kemudian dilakukan test. Hasil tes akhir ini adalah sebagian besar dalam pengajuan hipotesis. Untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$H_o \quad : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a \quad : \mu_1 > \mu_2$$

Untuk menguji hipotesis adalah menggunakan teknik *t-test*. Yang diuji adalah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ketika terdapat perbedaan dimana kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol maka pembelajaran menggunakan model problem based learning dengan metode jigsaw

⁶²Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 192-193

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Rumus yang digunakan adalah:⁶³

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata data kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 = banyaknya peserta didik kelas kontrol

s^2 = varians gabungan

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

Dengan kriteria pengujian terima H_0 apabila -
 $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, didapat dari daftar distribusi
t dengan derajat kebebasan dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$,
taraf signifikan 5% dan tolak H_0 untuk harga lainnya.

⁶³Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Trasiato, 2005), hlm. 239-240.

BAB IV

DISKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Diskripsi Hasil Penelitian

Diskripsi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil data kuantitatif dari instrumen yang telah diberikan berupa soal tes pilihan ganda tentang mapel Aqidah Akhlak materi akhlak tercela kepada Allah SWT dengan dilakukannya suatu pembelajaran yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pembelajaran yang digunakan pada kelompok eksperimen (VII A) menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode jigsaw, sedangkan kelompok kontrol (VII B) dengan model pembelajaran konvensional ceramah. Kedua kelompok berangkat pada kemampuan awal yang sama atau seimbang, oleh karena itu dilakukan uji kesamaan varian dan uji homogenitas yang diambil dari nilai ulangan tengah semester yaitu :

Nilai PTS Kelas VII B

| No | Nama Siswa | L/P | PTS |
|----|---------------------|-----|-----|
| 1 | Abil Noer Farayza | L | 76 |
| 2 | Ahmad Fanny Pratama | L | 78 |
| 3 | Alfin Mutaqin | L | 80 |
| 4 | Ariska Nur Lailiyah | P | 81 |
| 5 | Dede Hanafi | L | 82 |

| | | | |
|----|----------------------------|---|----|
| 6 | Dicky Baskoro | L | 79 |
| 7 | Dimas Dafa Saputra | L | 79 |
| 8 | Dimas Nur Istajib | L | 80 |
| 9 | Egik Dian Prasojo | L | 77 |
| 10 | Fredy Setiawan | L | 78 |
| 11 | Galuh Aji Nugroho | L | 80 |
| 12 | Ganindria Syaiqua Abiyasa | P | 85 |
| 13 | Humam Zakariya | L | 80 |
| 14 | Ike Feni Oktavia | P | 80 |
| 15 | Indah Khoirun Nisa | P | 84 |
| 16 | Indra Permana | L | 79 |
| 17 | Intan Kartika Dewi | P | 80 |
| 18 | Jaeni Ribut Baedowi | L | 81 |
| 19 | Jalil Mulyanto | L | 79 |
| 20 | Jibrán Febriansyah | L | 77 |
| 21 | Kartika Cahyaningtyas | P | 79 |
| 22 | Lukman Andika Putra | L | 77 |
| 23 | Mokhammad Andi Putra Iswan | L | 80 |
| 24 | Muhammad Rendra Basyori | L | 92 |
| 25 | Naajiha Churyan Haqfa | L | 87 |
| 26 | Nur Vika Juliani | P | 82 |
| 27 | Restia Windayani | P | 80 |
| 28 | Rizka Mustafrikoh | L | 80 |
| 29 | Saiful Adi Saputra | L | 78 |
| 30 | Sigit Maulana Rifki | L | 79 |
| 31 | Sinta Imilia | P | 78 |
| 32 | Tio Rehan Alfarel | L | 78 |
| 33 | Yenia Nurul Rahmadani | P | 80 |
| 34 | Afita | P | 80 |

Nilai PTS Kelas VII A

| No | Nama Siswa | L/P | PTS |
|----|---------------------------------|-----|-----|
| 1 | Abdul Aziz Sosro Dipuro | L | 84 |
| 2 | Ade Aprilia Gita Cahyani | P | 82 |
| 3 | Adhim Fadly Hasan | L | 82 |
| 4 | Affan Labib Abdillah | L | 88 |
| 5 | Ahmad Rayshan Ilmy | L | 82 |
| 6 | Ahmad Sholeh | L | 79 |
| 7 | Anggraeni Nurivia Lailatus S. | P | 91 |
| 8 | Cherilia Najwa Prasetyani | P | 85 |
| 9 | Dewi Kartiko Rini | P | 83 |
| 10 | Edi Sulistiyo | L | 78 |
| 11 | Faiq Saefuddin | L | 76 |
| 12 | Farid Rahman Hussen | L | 81 |
| 13 | Febri Dwi Setiawan | L | 78 |
| 14 | Meisya Indah Dwi Riyanti | P | 86 |
| 15 | Mohammad Akbar Risky | L | 82 |
| 16 | Mokhamad Dava Annaf'ril Yansyah | L | 82 |
| 17 | Muhaiminan Yogi Adi As'ari | L | 77 |
| 18 | Muhammad Akhsan Waladry | L | 78 |
| 19 | Muhammad Akhsin Waladry | L | 81 |
| 20 | Muhammad Aldi | L | 75 |
| 21 | Muhammad Bagus Hartanto | L | 75 |
| 22 | Muhammad Khoirul Ilmi Rizhal | L | 80 |
| 23 | Nur Zahirah | P | 82 |
| 24 | Safira Aulia Winarko | P | 80 |
| 25 | Salsabila Rahma | P | 83 |

| | | | |
|----|----------------------|---|----|
| 26 | Silvana Febriani | P | 80 |
| 27 | Siti Airin Qomariyah | P | 79 |
| 28 | Sofiana Dwi Alfianti | P | 78 |
| 29 | Taufik Hidayat | L | 82 |
| 30 | Tika Khoirun Nisa | P | 83 |
| 31 | Ulil Fadli Akbar | L | 76 |

Setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol melakukan pembelajaran kemudian diberikan tes untuk memperoleh data hasil belajar yang akan dianalisis. Instrumen yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang telah diuji cobakan sebelumnya pada kelas uji coba yaitu kelas VIII A karena kelas tersebut sudah mendapat materi akhlak tercela kepada Allah SWT. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyusun kisi-kisi instrumen tes serta menyusun instrumen tes uji coba untuk mengetahui kualitas soal yang digunakan untuk mengelola aspek kognitif peserta didik.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal merupakan data yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti sah atau layak secara statistic yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. Data yang digunakan adalah nilai PTS yang dapat dilihat pada lampiran 20 Setelah diketahui nilai awal kelas kontrol dan eksperimen

kemudian dilakukan analisis uji tahap awal yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji analisis variansi berikut ini :

a. Uji Normalitas

Pada tahap awal, uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Lilliefors*. Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai penilaian tengah semester genap (PTS) kelas VII. Dapat dilihat pada lampiran 20.

Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan α 0,05. Jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti data tidak normal dan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti data berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas nilai awal kelas eksperimen (VII A) dengan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= 31 \\ \Sigma X &= 2481 \\ \Sigma X^2 &= 199713 \\ (\Sigma X)^2 &= 6155361\end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai awal kelas VII A pada lampiran 20 tabel rata-rata, standar deviasi, L_{tabel} dan L_{hitung} maka diketahui:

$$\bar{X}(\text{mean}) = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$= \frac{2481}{31} = 80,032$$

Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{199713 - \frac{198560,032}{31-1}}{31-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1151,968}{30}} \\ &= \sqrt{38,3989333} \\ &= 6,199 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L_{\text{tabel}} &= \frac{0,886}{\sqrt{31}} \\ &= \frac{0,886}{\sqrt{31}} \\ &= 0,159 \end{aligned}$$

$$L_{\text{hitung}} = 0,129$$

Berdasarkan tabel perhitungan lebih lanjut pada lampiran 20 diketahui bahwa uji normalitas nilai awal pada kelas VII A untuk taraf signifikan = 5% dengan n = 31 diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,159$. Karena $L_{\text{hitung}} = (0,129) < L_{\text{tabel}} (0,159)$ maka data awal kelas eksperimen berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan kelas VII A layak sebagai sampel (kelas eksperimen).

Setelah dilakukan uji normalitas nilai awal pada kelas eksperimen selanjutnya dilakukan uji normalitas kelas kontrol (VII B) dengan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= 34 \\
 \Sigma X &= 2742 \\
 \Sigma X^2 &= 221912 \\
 (\Sigma X)^2 &= 7518564
 \end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai awal kelas VII B pada lampiran 20 tabel rata-rata, standar deviasi, L_{hitung} dan L_{tabel} maka diketahui:

$$\begin{aligned}
 \bar{X}(\text{mean}) &= \frac{\Sigma X}{n} \\
 &= \frac{2742}{34} = 80,647
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{221912 - \frac{7518564}{34}}{34-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{777,764}{33}} \\
 &= \sqrt{23,568606} \\
 &= 4,855
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{34}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{31}} \\
 &= 0,151
 \end{aligned}$$

$$L_{hitung} = 0,147$$

Berdasarkan tabel perhitungan lebih lanjut pada lampiran 20 diketahui bahwa uji normalitas nilai awal pada kelas VII B untuk taraf signifikans = 5% dengan $n = 34$ diperoleh $L_{tabel} = 0,151$. Karena $L_{hitung} = (0,147) < L_{tabel} (0,151)$ maka data awal berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan kelas VII B layak sebagai sampel (kelas kontrol).

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelas mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Jika $x_{hitung}^2 > x_{tabel}^2$ maka data tidak homogen dan jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ maka data homogen dan H_0 diterima, artinya kedua kelas adalah homogen. Berikut tabel sumber data uji homogenitas nilai awal:

Tabel 4.1

Sumber Data Hasil Homogenitas Awal

| Sumber Varian | VII A (Kelas Eksperimen) | VII B (Kelas Kontrol) |
|----------------------|---------------------------------|------------------------------|
| Jumlah | 2481 | 2742 |
| N | 31 | 34 |
| \bar{X} | 80,032 | 80,647 |
| Varian (S^2) | 38,432 | 23,569 |
| Standar Deviasi | 6,199 | 4,855 |

Perhitungan data homogenitas kelas VII A (kelas eksperimen) dengan kelas VII B (kelas kontrol) yaitu:

Tabel 4.2
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Awal

| Kelas | fi | Ssi | Si ² | Log Si ² | fi log si ² |
|-----------------------|----------------|----------|-----------------|---------------------|------------------------|
| Eksperimen | 31 | 1191,400 | 38,432 | 1,585 | 49,126 |
| Kontrol | 34 | 801,333 | 23,569 | 1,372 | 46,659 |
| Jumlah | 65 | 1992,733 | | | 95,785 |
| RKG | 30,657 | | | | |
| log RKG | 1,487 | | | | |
| f log RKG | 96,625 | | | | |
| C | 1,025 | | | | |
| χ ² hitung | 1,887 | | | | |
| χ ² tabel | 3,841 | | | | |
| KETERANGAN | HOMOGEN | | | | |

Varians Gabungan dari semua sampel

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \left(\frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)} \right) \\
 &= \frac{31(38,432) + 34(23,659)}{31 + 34} \\
 &= \frac{1191,392 + 801,346}{65} \\
 &= \frac{1192,738}{65} \\
 &= 30,657
 \end{aligned}$$

$$\text{Log } s_1^2 (\text{log } 30,657) = 1,487$$

Harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\text{Log } s^2) \sum (n_i - 1) = (1,487) (65) = 96,624$$

Uji Bartlett menggunakan Chi Kuadrat dengan rumus:

$$\chi_{hitung}^2 = (\ln 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2 \}$$

$$\begin{aligned}
&= (2,302) \{96,624- 95,785\} \\
&= (2,302) \{0,839\} \\
&= 1,933
\end{aligned}$$

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1 = 2 - 1 = 1$, diperoleh x_{tabel}^2 (3,841). Karena diperoleh harga x_{hitung}^2 (1,933) $<$ x_{tabel}^2 (3,841) maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yang dipilih sebagai sampel adalah homogen. Karena data kedua kelas adalah homogen, maka kedua kelas data tersebut dapat diperbandingkan.

c. Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang identik atau sama pada tahap awal. Berikut tabel sumber data uji kesamaan rata-rata nilai awal peserta didik:

Tabel 4.3
Sumber Data Uji Kesamaan Rata-Rata

| Sumber Varian | VII A (Kelas Eksperimen) | VII B (Kelas Kontrol) |
|------------------|--------------------------|-----------------------|
| Jumlah | 2481 | 2742 |
| N | 31 | 34 |
| \bar{X} | 80,032 | 80,647 |
| Varian (S^2) | 38,432 | 23,569 |
| Standar Deviasi | 6,199 | 4,855 |

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
&= \frac{(31 - 1)(38,432) + (34 - 1)(23,569)}{31 + 34 - 2} \\
&= \frac{1152,96 + 777,777}{63} \\
&= \frac{1930,737}{63} \\
&= 30,64
\end{aligned}$$

$$S = 5,535$$

$$\begin{aligned}
t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
&= \frac{80,0323 - 80,6471}{5,535 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{34}}} \\
&= \frac{0,6148}{5,535 \sqrt{0,06166982}} \\
&= \frac{0,6148}{1,374894} \\
&= 0,447
\end{aligned}$$

Dari kesamaan rata-rata diperoleh t_{hitung} sebesar 0,447 nilai ini kemudian dibandingkan dengan dengan t_{tabel} dk = 63 maka taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,66940 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka nilai awal kelas eksperimen dan kontrol relatif sama.

2. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *post test* yang diberikan kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Untuk daftar nilai pada lampiran 21 Analisis ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *post test* siswa. Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan α 0,05. Jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti data tidak normal dan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti data berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas nilai akhir kelas eksperimen (VII A) dengan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= 31 \\ \Sigma X &= 2544 \\ \Sigma X^2 &= 209472 \\ (\Sigma X)^2 &= 6471936\end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai akhir kelas VII A pada lampiran 21 tabel rata-rata, standar deviasi, L_{hitung} dan L_{tabel} maka diketahui:

Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} \text{ (mean)} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{2544}{31} = 82,065\end{aligned}$$

Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{209472 - \frac{208772,129}{31-1}}{31-1}} \\ &= \sqrt{\frac{699,870}{30}} \\ &= \sqrt{23,329} \\ &= 4,830\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{31}} \\ &= \frac{0,886}{5,567} \\ &= 0,159\end{aligned}$$

$$L_{hitung} = 0,156$$

Berdasarkan tabel perhitungan lebih lanjut pada lampiran 21 tabel uji normalitas diketahui bahwa uji normalitas nilai akhir pada kelas VII A untuk taraf signifikans = 5% dengan n = 31 diperoleh $L_{tabel} = 0,159$. Karena $L_{hitung} = (0,156) < L_{tabel} (0,159)$ maka data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas nilai akhir pada kelas eksperimen, selanjutnya dilakukan uji normalitas kelas kontrol (VII B) dengan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= 34 \\ \Sigma X &= 2648\end{aligned}$$

$$\Sigma X^2 = 206848$$

$$(\Sigma X)^2 = 7011904$$

$$(\Sigma X)^2 = 6471936$$

Berdasarkan daftar nilai akhir kelas VII B pada lampiran 21 tabel rata-rata, standar deviasi, L_{hitung} dan L_{tabel} maka diketahui:

$$\begin{aligned}\bar{X} \text{ (mean)} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{2648}{34} = 77,882\end{aligned}$$

Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{206848 - \frac{7011904}{34}}{34-1}} \\ &= \sqrt{\frac{615,53}{33}} \\ &= \sqrt{18,652} \\ &= 4,319\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{34}} \\ &= \frac{0,886}{5,830} \\ &= 0,151\end{aligned}$$

$$L_{hitung} = 0,147$$

Berdasarkan tabel perhitungan lebih lanjut pada lampiran 21 tabel uji normalitas, diketahui bahwa uji

normalitas nilai akhir pada kelas VII B untuk taraf signifikans = 5% dengan n = 34 diperoleh $L_{tabel} = 0,151$. Karena $L_{hitung} = (0,147) < L_{tabel} (0,151)$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelas mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Jika $x_{hitung}^2 > x_{tabel}^2$ maka data tidak homogen dan jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ maka data homogen dan H_0 diterima, artinya kedua kelas adalah homogen. Berikut tabel sumber data uji homogenitas nilai akhir:

Tabel 4.4
Sumber Data Hasil Homogenitas Akhir

| Sumber Varian | VII A (Kelas Eksperimen) | VII B (Kelas Kontrol) |
|----------------------|---------------------------------|------------------------------|
| Jumlah | 2544 | 2648 |
| N | 31 | 34 |
| \bar{X} | 82,065 | 77,882 |
| Varian (S^2) | 23,239 | 18,652 |
| Standar Deviasi | 4,830 | 4,319 |

Perhitungan data homogenitas kelas VII A (Kelas eksperimen) dengan kelas VII B (kelas kontrol) yaitu:

Tabel 4.5
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Akhir

| Kelas | fi | SSi | Si ² | Log Si ² | fi log si ² |
|-----------------------|----------------|----------|-----------------|---------------------|------------------------|
| Eksperimen 1 | 31 | 723,200 | 23,329 | 1,368 | 42,405 |
| Eksperimen 2 | 34 | 634,182 | 18,652 | 1,271 | 43,205 |
| Jumlah | 65 | 1357,382 | | | 85,610 |
| RKG | 20,883 | | | | |
| log RKG | 1,320 | | | | |
| f log RKG | 85,786 | | | | |
| C | 1,025 | | | | |
| χ ² hitung | 0,406 | | | | |
| χ ² tabel | 3,841 | | | | |
| KETERANGAN | HOMOGEN | | | | |

Varians Gabungan dari semua sampel

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \left(\frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)} \right) \\
 &= \frac{31(23,239) + 34(18,652)}{31 + 34} \\
 &= \frac{720,409 + 634,168}{65} \\
 &= \frac{1354,577}{65} \\
 &= 20,883
 \end{aligned}$$

$$\text{Log } s_i^2 (\text{log } 20,883) = 1,320$$

Harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\text{Log } s^2) \sum (n_i - 1) = (1,320) (65) = 85,786$$

Uji Bartlett menggunakan Chi Kuadrat dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 x_{hitung}^2 &= (\ln 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2 \} \\
 &= (2,302) \{ 85,786 - 85,610 \} \\
 &= (2,302) \{ 0,176 \} \\
 &= 0,406
 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1 = 2 - 1 = 1$, diperoleh χ^2_{tabel} (3,841). Karena diperoleh harga χ^2_{hitung} (0,406) < χ^2_{tabel} (3,841) maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yang dipilih sebagai sampel adalah homogen. Karena data kedua kelas adalah homogen, maka kedua kelas data tersebut dapat diperbandingkan.

c. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas VII A dan VII B berdistribusi normal dan homogen. Kriteria pengujian H_0 diterima jika menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya.

Berikut tabel sumber data uji hipotesis nilai akhir peserta didik:

Tabel 4.6
Sumber Data Uji Hipotesis

| Sumber Varian | VII A (Kelas Eksperimen) | VII B (Kelas Kontrol) |
|----------------------|---------------------------------|------------------------------|
| Jumlah | 2544 | 2648 |
| N | 31 | 34 |
| \bar{X} | 82,065 | 77,882 |
| Varian (S^2) | 23,239 | 18,652 |
| Standar Deviasi | 4,830 | 4,319 |

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
&= \frac{(31 - 1)23,239 + (34 - 1)18,652}{31 + 34 - 2} \\
&= \frac{697,17 + 615,516}{63} \\
&= \frac{1312,686}{63} \\
&= 20,836
\end{aligned}$$

$$S = 4,564$$

$$\begin{aligned}
t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
&= \frac{82,065 - 77,882}{4,564 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{34}}} \\
&= \frac{4,183}{4,564 \sqrt{0,061}} \\
&= \frac{4,183}{4,564 \times 0,246} \\
&= \frac{4,183}{1,122} \\
&= 3,428
\end{aligned}$$

Dari uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 3,428 nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk = 63 maka taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,66940 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai akhir kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata nilai akhir kelas kontrol. Hal ini berarti ada pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran

problem based learning dengan metode jigsaw terhadap hasil belajar kelas eksperimen.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tahap awal pada penelitian ini, peneliti menyiapkan instrumen yang diujikan kepada kelas eksperimen (VII A) dan kelas kontrol (VII B). instrumen tersebut terlebih dahulu diujikan kepada kelas yang sudah mendapat materi akhlak tercela kepada Allah SWT yaitu kelas VIII A sebagai kelas uji coba. Kemudian hasil coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik kelas VII. Setelah instrumen diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada proses pembelajaran hanya kelas eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode Jigsaw, sedangkan kelas control menggunakan pembelajaran konvensional yaitu ceramah interaktif. Setelah mendapat perlakuan yang telah ditentukan, kemudian kedua kelas tersebut diberikan tes akhir dengan soal yang telah diuji cobakan sebelumnya pada kelas uji coba. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas control masing-masing membutuhkan 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk post test. Post test yang diberikan merupakan hasil dari analisis uji

coba soal yang telah terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas uji coba yaitu kelas VIII A yang berjumlah 21 peserta didik. Sedangkan soal yang diuji cobakan berjumlah 35 butir soal pilihan ganda. Kemudian diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda diperoleh 25 soal.

Berdasarkan data nilai pre test menggunakan hasil ulangan tengah semester. bahwa uji normalitas kelas eksperimen diperoleh hasil $L_{tabel} = 0,159$. Karena $L_{hitung} = (0,129) < L_{tabel} (0,159)$ maka data awal kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol diperoleh $L_{tabel} = 0,151$. Karena $L_{hitung} = (0,147) < L_{tabel} (0,151)$ maka data awal berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas awal dilakukan untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen. Dari hasil penelitian diperoleh harga $\chi^2_{hitung} (1,933) < \chi^2_{tabel} (3,841)$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yang dipilih sebagai sampel adalah homogen. Karena data kedua kelas adalah homogen, maka kedua kelas data tersebut dapat diperbandingkan.

Untuk mengetahui persamaan rata-rata nilai awal dari kedua kelas maka digunakan analisis data dengan menggunakan uji t . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,447 nilai ini kemudian dibandingkan dengan dengan t_{tabel} dk = 63 maka taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,66940 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka nilai awal kelas eksperimen dan kontrol relatif sama.

Setelah diketahui normalitas, homogenitas, dan persamaan rata-rata dari kedua kelompok, langkah selanjutnya peneliti menyiapkan instrumen untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mendapatkan nilai akhir.

Berdasarkan hasil nilai akhir, uji normalitas eksperimen diperoleh hasil $L_{tabel} = 0,159$. Karena $L_{hitung} = (0,156) < L_{tabel} (0,159)$ maka data berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol diperoleh hasil $L_{tabel} = 0,151$. Karena $L_{hitung} = (0,147) < L_{tabel} (0,151)$ maka data berdistribusi normal.

Uji homogenitas akhir untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen. Dari hasil penelitian diperoleh harga $\chi^2_{hitung} (0,406) < \chi^2_{tabel} (3,841)$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yang dipilih sebagai sampel adalah homogen. Karena data kedua kelas adalah homogen, maka kedua kelas data tersebut dapat diperbandingkan.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar dari kedua kelas tersebut setelah diberikan perlakuan yang berbeda dilakukan analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji t . Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil t_{hitung} sebesar 3,428 nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 63$ maka taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,66940 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan metode jigsaw efektif digunakan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak tercela kepada Allah SWT kelas VII di MTs Miftahul Falah Jakenan Pati. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang signifikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam peneliti ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan disebabkan karena faktor kesengajaan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menghambat penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang digunakan peneliti cukup singkat tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan Materi

Penelitian ini dilakukan dengan pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode Jigsaw hanya dilakukan pada mapel Aqidah Akhlak materi akhlak tercela kepada Allah SWT kelas VII MTs Miftahul Falah Jakenan

Pati. Model pembelajaran ini sebenarnya dapat pula dilakukan atau diterapkan pada materi Aqidah Akhlak lainnya. Akan tetapi hasilnya belum tentu sama dengan materi ini.

3. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas di MTs Miftahul Falah Jakenan Pati. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan ditempat yang berbeda. Akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,065 dan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 77,882. Tingkat keefektifan model pembelajaran problem based learning dengan metode jigsaw terhadap hasil belajar adalah tinggi. Adanya tingkat keefektifan yang tinggi dan perbedaan hasil belajar ini disebabkan karena model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode Jigsaw lebih menekankan pada kerja sama, diskusi, penyelesaian masalah, dan presentasi yang aktif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode Jigsaw cukup efektif digunakan dalam pembelajaran pada mapel Aqidah Akhlak materi akhlak tercela kepada Allah SWT kelas VII MTs Miftahul Falah Jakenan Pati.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tentang efektifitas model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan kenyataan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Pendidik, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dengan hasil belajar yang lebih baik gunakan model dan metode yang lebih inovatif salah satunya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode Jigsaw. Dalam model

pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode Jigsaw ini diperlukan persiapan perencanaan pembelajaran yang cukup memadai misalnya, perencanaan pembelajaran, sumber bahan ajar, atau buku Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi peserta didik, kepada peserta didik MTs Miftahul Falah Jakenan Pati khususnya, dan peserta didik secara umum, dalam mempelajari pelajaran PAI selalu rajin, tekun dan sabar, jika ingin memperoleh hasil belajar yang baik. Dengan pengalaman model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas banyak pengaruhnya dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu tingkatan keaktifan, keberanian bertanya dan berpendapat, terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi peneliti berikutnya, atau pihak lain yang ingin menggunakan model pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini, sedapat mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya, terutama dalam hal materi, alokasi waktu, fasilitas pendukung media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada madrasah atau sekolah tempat model dan metode ini akan digunakan.
4. Bagi peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan metode jigsaw akan berjalan optimal apabila waktu yang dikelola dengan baik.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam yang tiada daya dan upaya kecuali dari-Nya. Tidak ada kata yang patut penulis ucapkan, melainkan hanya bersyukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Akinaglu O, The effects of Problem Based Actife Learning Of Student Academic Achivement, Attitude and Concept Learning. *Jurnal of Mathematics, Science & Technology Education*, Vol. 3, No.1, 2007.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badal, *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstua*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual; Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik/ Integratif/ TIK)*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Alsa, Asmadi, Pengaruh Metode Belajar Jigsaw Terhadap Ketrampilan Hubunagn Interpersonal dan Kerjasama Kelompok pada Mahasiswa Fakultas Psikologi”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 37, No.2, 2010.
- Amir, M. Taufiq, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Leraning*, Jakarta: Media Group, 2009.
- Anwar, Rosihon, *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Arifin, Z, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

- Bafadhol, Ibrahim, Edukasi Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 06 No. 12, 2017.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Cordoba, 2012.
- Eggen, Paul, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Fathurrohman, Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press, 2016.
- Hamitayasri dkk, Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pencemaran Lingkungan Dikelas X SMA Negeri 2 Polewali, Vol 16, No. 2, 2015.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yoyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Khikmah, Aniswatul, *Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keaktifan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Garis Dan Sudut Kelas VII Mts Tarbiyatul Mubtadin Wilalungan Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*, Semarang: UIN Walisongo, 2015.
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Nuh, Sayyid Muhammad, *Mengobati 7 Penyakit Hati*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004.
- Maolani, Rukaesih A dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar.*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

- Qosay, Akhmad, *Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Pamulang*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan Dan Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Media Group, 2012.
- Santrock, John, *Educational Psychology: Classroom Update: Preparing For Praxis and Practice*, New York: McGraw-Hill Higher Education, 2006.
- Setiani, Heni, *Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016*, Purworejo: Universitas Muhammadiyah, 2016.
- Syafril, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia, 2019.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Trasi, 2005.
- Sugianto, Dergibson Siagian dkk, *Teknik Sampling*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sugiyono, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Supardi, *Sekolah Efektif; Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Susetyo, Budi, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Uno, Hamzah B, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Winarni, Endang Widi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Lampiran 1

Daftar Nilai Uji Coba (VIII A)

| NO | KODE | NAMA SISWA | NILAI |
|-----------|-------------|------------------------------------|--------------|
| 1 | UC-01 | Abiyu | 69 |
| 2 | UC-02 | Aditya Rizqi Adi Saputra | 66 |
| 3 | UC-03 | Dian Ayu Pertiwi | 77 |
| 4 | UC-04 | Eko bagus Praptama | 69 |
| 5 | UC-05 | Fais Nur hidayat | 52 |
| 6 | UC-06 | Fuad Nur Roif | 49 |
| 7 | UC-07 | Hari Nur Syah Fahrudi | 80 |
| 8 | UC-08 | Ilyas Iqbal Ramadhani | 66 |
| 9 | UC-09 | Jamilatul Muflihah | 80 |
| 10 | UC-10 | Kartika Linda Fitri Anggrainingsih | 75 |
| 11 | UC-11 | Milla Nazilatun Nihayah | 71 |
| 12 | UC-12 | Nasyifa Khoirotun Nisa' | 69 |
| 13 | UC-13 | Nia Oktavia Ramadhani | 72 |
| 14 | UC-14 | Nur Rokib Widodo | 69 |
| 15 | UC-15 | Rika Indarti | 86 |
| 16 | UC-16 | Risdianto Saputro | 72 |
| 17 | UC-17 | Sa'idatun Nisa' | 83 |
| 18 | UC-18 | Siti Sa'adah | 77 |
| 19 | UC-19 | Tiara Oktaviana Ramadhani | 66 |
| 20 | UC-20 | Tomy Anggara Pratama | 74 |
| 21 | UC-21 | Wahyu Tertu Aji | 74 |

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Sekolah : MTs Miftahul Falah
 Mata pelajaran : Aqidah Akhklak
 Materi pokok : Akhlak tercela kepada Allah SWT
 Kelas : VII
 Semester : Genap
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Jenis Tes : Pilihan Ganda

| Kompetensi Dasar | Indikator | Level Kognitif | Bentuk Soal | Nomor Soal |
|---|---|----------------|---------------|--------------|
| 1.3 Menolak akhlak tercela riya' dan nifak | 1.3.1 Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya' dan nifak dalam fenomena kehidupan sehari-hari | C1 | Pilihan Ganda | 25,27 |
| | | C2 | | 28,33, 7, 3 |
| 2.3 membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya' dan nifak | 2.3.1 Menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya' dan nifak | C1 | Pilihan Ganda | 29,4 |
| | | C2 | | 30, 20 |
| | 2.3.2 Menghindari perbuatan riya' dan nifak dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga | C3 | Pilihan Ganda | 11, 8, |
| | 2.3.3 Menghindari perbuatan riya' dan nifak dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat | C3 | Pilihan Ganda | 23,21, 6,2 |
| 3.3 memahami akhlak tercela riya' dan nifak | 3.3.1 Menjelaskan pengertian riya' | C1 | Pilihan Ganda | 1,15,31, 5 |
| | | C2 | | 18,19,17, 22 |
| | 3.3.2 Menjelaskan pengertian nifak | C1 | Pilihan Ganda | 26,12 |
| | | C2 | | 14 |
| 4.3 menyimulasikan contoh prilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari | 4.3.1 Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki perbuatan riya' dan nifak | C1 | Pilihan Ganda | 10,9, |
| | | C2 | | 32,24 |
| | 4.3.2 Menyebutkan dampak negatif riya' dan nifak dalam kehidupan sehari-hari | C1 | Pilihan Ganda | 16,13 |
| | | C2 | | 35, 34 |

Jumlah Soal

: 35

Lampiran 3

SOAL UJI COBA

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar pada lembar jawab !

1. Riya' arti yang serupa dengannya adalah ...
 - a. Sum'ah
 - b. Sama'ah
 - c. Muru'ah
 - d. Jama'ah
2. Mencari manfaat duniawi dengan cara menampilkan ukhrowi penampilan itu sengaja dilakukan supaya dilihat orang lain. Hal ini disampaikan oleh seorang ahli tasawuf yang bernama...
 - a. Muhammad Bukhori
 - b. Al-Baiquni
 - c. Muhammad Al-Barkawi
 - d. Muhammad Al-Alawi

يَأْتِيهَا الدِّينَ ءَامِنُوا لَا تَبْطُلُوا صِدْقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَدَى
3. Kata yang digaris bawah berarti...
 - a. Berhambur-hambur
 - b. Bersungguh-sungguh
 - c. Berkobar-kobar
 - d. Menyebut-nyebut
4. Potongan ayat tersebut adalah dalil dari sifat tercela yaitu...
 - a. Nifak
 - b. Riya'
 - c. Nifak I'tiqodi
 - d. Nifak jali
5. Ibadah yang sengaja dilakukan dengan tujuan tidak untuk mengagungkan Allah SWT. Disebut...
 - a. Riya' khafi
 - b. Nifak I'tiqadi
 - c. Riya' jali
 - d. Nifak amali
6. Cara menghilangkan penyakit riya' adalah ...
 - a. Merahasiakan ibadah dari orang lain dalam ridha semata karena Allah SWT
 - b. Menyampaikan amal kebbaikannya kepada orang lain
 - c. Apa yang dilakukan dalam beramal harus diketahui orang lain
 - d. Menyebut-nyebut kebaikan dan keburukan yang sudah dilakukan untuk mendapatkan bantuan orang lain

لَا تَقْبَلُ عَزَّ وَجَلَّ عَمَلًا فِيهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ
7. lanjutan dari hadis ini adalah ...
 - a. مِنْ نَارٍ
 - b. مِنْ خَلْقِي
 - c. مِنْ نُورٍ
 - d. مِنْ رِيَاءٍ

8. Berikut ini termasuk tipuan orang munafik kepada Allah SWT adalah ...
- Apabila berdiri untuk shalat mereka lakukan dengan ikhlas
 - Shodaqoh yang dilakukan tanpa mengharapkan imbalan
 - Berbuat karena ingin dipuji orang lain
 - Apabila berdiri untuk shalat mereka lakukan dengan malas
9. Yang tidak termasuk tanda orang munafik adalah ...
- Apabila berkata selalu berdusta
 - Apabila dipercaya selalu mengkhianati
 - Selalu menepati janji
 - Selalu tidak menepati janji
10. Berikut ini termasuk ciri orang munafik adalah ...
- Ragu terhadap kebenaran islam
 - Enggan melakukan shalat
 - Terbiasa dengan kebohongan
 - Semuanya betul

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الذَّرِكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ

11. Yang digaris bawah berarti ...
- Pada tingkatan atas
 - Pada tingkatan menengah
 - Pada tingkatan paling atas
 - Pada tingkatan yang paling bawah
12. Merasa gembira dengan kemunduran islam termasuk nifaq ...
- I'tiqadi
 - Amali
 - Azali
 - Kebatinan

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ, الَّذِينَ هُمْ

13. Lanjutan ayat ini adalah
- يُرَاءُونَ
 - يَمْنَعُونَ
 - يُصَلُّونَ
 - لِحَفْظُونَ
14. Berpura-pura pada agama adalah ...
- Munafik
 - Nafik
 - Nifaq
 - Riya'
15. Nifaq I'tiqadi adalah nifaq ...
- Kebatinan
 - Keyakinan
 - Kesalahan
 - Kebaikan

16. Tidak disenangi dalam pergaulan hidup sehari-hari adalah akibat buruk nifaq bagi ...
- Tetangga
 - Diri sendiri
 - Orang lain
 - Masyarakat
17. Orang yang mempunyai maksud ingin mendapatkan simpati atau pujian dari orang lain disebut ...
- Bangga
 - Senang
 - Riya'
 - Munafik
18. Riya' berasal dari bahasa arab yang berarti ...
- Senang
 - Sedih
 - Pamer
 - Baik sebutannya
19. Ingin memperoleh komentar yang baik atau pujian dari orang lain atas kebaikan yang dilakukan dinamakan ...
- Nifaq
 - Sum'ah
 - Riya'
 - Qona'ah
- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْذَى كَالَّذِي ...
20. Ayat diatas menerangkan tentang ...
- Anjuran untuk bersedekah
 - Larangan agar tidak saling bermusuhan
 - Anjuran untuk saling tolong menolong
 - Larangan merusak pahala amal dengan cara menyakiti orang yang menerimanya.
21. ... إِذَا خَاصَمَ Lanjutan dari hadits diatas adalah ...
- فَجَرَ
 - فَجَارَ
 - فَرُدَّ
 - مُنْفَرِدًا
22. Jenis nifaq yang bisa menyebabkan seseorang keluar dari islam adalah nifaq ...
- Akhbari
 - Amali
 - Kebatinan
 - Azali
23. Berikut ini yang tidak termasuk tanda-tanda orang munafik adalah ...
- Apabila berbicara berdusta
 - Apabila berteman mengucapkan salam dengan tulus
 - Apabila diberi amanat berkhianat
 - Apabila berjanji tidak ditepati
24. Orang yang bersikap tak menentu, tidak sesuai dengan ucapannya adalah orang yang bersikap ...

- a. Nifaq
 - b. Munafik
 - c. Riya'
 - d. Syirik
25. Menginginkan kesan baik dari ketaatan seseorang beramal termasuk ...
- a. Kufur
 - b. Riya'
 - c. Nifaq
 - d. Syirik
26. Nifaq amali artinya Nifaq ...
- a. Perbuatan
 - b. Perjanjian
 - c. Kebatinan
 - d. Kebenaran
27. Orang yang sum'ah dengan perbuatan baiknya berarti ...
- a. Ingin mendengar pujian orang lain terhadap kebaikan yang ia lakukan
 - b. Ingin mendapatkan sesuatu dari keluarganya
 - c. Ingin mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT
 - d. Selalu berbuat baik untuk tidak dipamerkan
28. Seorang pelajar yang mengatakan kepada gurunya bahwa PR-nya dikerjakan sendiri padahal dikerjakan oleh temannya. Sikap pelajar tersebut termasuk ...
- a. Kufur
 - b. Nifaq
 - c. Riya'
 - d. Sum'ah
29. Cara menghindari riya' antara lain ...
- a. Taqwa
 - b. Ikhlas beramal
 - c. Shalat
 - d. Puasa
30. Mencemarkan nama baik keluarga dan masyarakat sekitarnya sehingga merasa malu karenanya adalah akibat buruk sifat nifaq bagi ...
- a. Orang lain
 - b. Masyarakat
 - c. Diri sendiri
 - d. Tetangga
31. Rasulullah SAW menyatakan bahwa riya' termasuk ...
- a. Syirik kecil
 - b. Syirik besar
 - c. Syirik sedang
 - d. Nifaq
32. Orang munafik mempunyai sikap ...
- a. Pandai berbicara dalam hal rumit
 - b. Susah bergaul dimasyarakat
 - c. Banyak kawan karena suka bergaul
 - d. Pandai mengolah kata-kata yang sukar

33. Orang yang memiliki sifat riya' akan rajin berbuat baik apabila perbuatannya ...
- a. Diketahui orang lain
 - b. Dertawakan orang lain
 - c. Mempunyai pahala yang cukup besar
 - d. Diulangi lagi pada kesempatan lain

وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ (رواه البخاري)

34. Kata yang digaris bawah artinya ...
- a. Pemarah
 - b. Bertengkar
 - c. Sombong
 - d. Bangga hati
35. Menurut surat al-Baqarah ayat 264, riya' termasuk perkara yang ... dijauhi.
- a. Harus
 - b. Sepantasnya
 - c. Lebih baik
 - d. Sebaiknya

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA PENELITIAN

| No | Jawaban | No. | Jawaban | No | Jawaban | No | Jawaban |
|-----------|----------------|------------|----------------|-----------|----------------|-----------|----------------|
| 1 | A | 11 | D | 21 | A | 31 | A |
| 2 | C | 12 | A | 22 | C | 32 | D |
| 3 | D | 13 | A | 23 | B | 33 | A |
| 4 | B | 14 | A | 24 | B | 34 | B |
| 5 | C | 15 | A | 25 | B | 35 | A |
| 6 | A | 16 | B | 26 | A | | |
| 7 | D | 17 | C | 27 | A | | |
| 8 | D | 18 | C | 28 | B | | |
| 9 | C | 19 | C | 29 | B | | |
| 10 | D | 20 | D | 30 | C | | |

Lampiran 7

KESIMPULAN ANALISIS SOAL UJI COBA

| NO SOAL | VALIDITAS | RELIABILITAS | DAYA PEMBEDA | TARAF KESUKARAN | KETERANGAN |
|---------|-------------|--------------|--------------|-----------------|---------------|
| 1 | VALID | RELIABEL | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 2 | VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 3 | VALID | | BAIK | SUKAR | DIPAKAI |
| 4 | VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 5 | TIDAK VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | TIDAK DIPAKAI |
| 6 | VALID | | CUKUP | SEDANG | DIPAKAI |
| 7 | TIDAK VALID | | JELEK | MUDAH | TIDAK DIPAKAI |
| 8 | VALID | | CUKUP | MUDAH | DIPAKAI |
| 9 | TIDAK VALID | | JELEK | MUDAH | TIDAK DIPAKAI |
| 10 | VALID | | BAIK SEKALI | MUDAH | DIPAKAI |
| 11 | VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 12 | TIDAK VALID | | CUKUP | SEDANG | TIDAK DIPAKAI |
| 13 | VALID | | BAIK SEKALI | SUKAR | DIPAKAI |
| 14 | VALID | | CUKUP | SEDANG | DIPAKAI |
| 15 | TIDAK VALID | | JELEK | SUKAR | TIDAK DIPAKAI |
| 16 | VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 17 | VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 18 | VALID | | CUKUP | SEDANG | DIPAKAI |
| 19 | VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 20 | TIDAK VALID | | BAIK SEKALI | SUKAR | TIDAK DIPAKAI |
| 21 | VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 22 | VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 23 | VALID | | BAIK | MUDAH | DIPAKAI |
| 24 | VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 25 | VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 26 | TIDAK VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | TIDAK DIPAKAI |
| 27 | VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 28 | VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 29 | VALID | | BAIK SEKALI | MUDAH | DIPAKAI |
| 30 | TIDAK VALID | | JELEK | SUKAR | TIDAK DIPAKAI |
| 31 | VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | DIPAKAI |
| 32 | TIDAK VALID | | BAIK SEKALI | SEDANG | TIDAK DIPAKAI |
| 33 | VALID | | BAIK | SEDANG | DIPAKAI |
| 34 | TIDAK VALID | | JELEK | SUKAR | TIDAK DIPAKAI |
| 35 | VALID | | BAIK SEKALI | SUKAR | DIPAKAI |

Lampiran 8

**Daftar Nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) dan Post Test
Kelas Kontrol (VII B)**

| No | Nama | PTS | Post Test |
|----|----------------------------|-----|-----------|
| 1 | Abil Noer Farayza | 76 | 76 |
| 2 | Ahmad Fanny Pratama | 78 | 76 |
| 3 | Alfin Mutaqin | 80 | 80 |
| 4 | Ariska Nur Lailiyah | 81 | 80 |
| 5 | Dede Hanafi | 82 | 84 |
| 6 | Dicky Baskoro | 79 | 76 |
| 7 | Dimas Dafa Saputra | 79 | 80 |
| 8 | Dimas Nur Istajib | 80 | 80 |
| 9 | Egik Dian Prasojo | 77 | 76 |
| 10 | Fredy Setiawan | 78 | 80 |
| 11 | Galuh Aji Nugroho | 80 | 80 |
| 12 | Ganindria Syaiqua Abiyasa | 85 | 84 |
| 13 | Humam Zakariya | 80 | 80 |
| 14 | Ike Feni Oktavia | 80 | 84 |
| 15 | Indah Khoirun Nisa | 84 | 84 |
| 16 | Indra Permana | 79 | 76 |
| 17 | Intan Kartika Dewi | 80 | 80 |
| 18 | Jaeni Ribut Baedowi | 81 | 80 |
| 19 | Jalil Mulyanto | 79 | 76 |
| 20 | Jibrán Febriansyah | 77 | 76 |
| 21 | Kartika Cahyaningtyas | 79 | 80 |
| 22 | Lukman Andika Putra | 77 | 76 |
| 23 | Mokhammad Andi Putra Iswan | 80 | 80 |
| 24 | Muhammad Rendra Basyori | 92 | 88 |
| 25 | Naajiha Churyan Haqfa | 87 | 84 |
| 26 | Nur Vika Juliani | 82 | 80 |
| 27 | Restia Windayani | 80 | 80 |
| 28 | Rizka Mustafrikoh | 80 | 84 |
| 29 | Saiful Adi Saputra | 78 | 76 |
| 30 | Sigit Maulana Rifki | 79 | 80 |
| 31 | Sinta Imilia | 78 | 76 |
| 32 | Tio Rehan Alfarel | 78 | 76 |
| 33 | Yenia Nurul Rahmadani | 80 | 80 |
| 34 | Afita | 80 | 84 |

Kelas Eksperimen (VII A)

| No | Nama | PTS | Post Test |
|----|---|-----|-----------|
| 1 | Abdul Aziz Sosro Dipuro | 84 | 88 |
| 2 | Ade Aprilia Gita Cahyani | 82 | 84 |
| 3 | Adhim Fadly Hasan | 82 | 84 |
| 4 | Affan Labib Abdillah | 88 | 96 |
| 5 | Ahmad Rayshan Ilmy | 82 | 88 |
| 6 | Ahmad Sholeh | 79 | 80 |
| 7 | Anggraeni Nurivia Lailatus Syifa Muarif | 91 | 92 |
| 8 | Cherilia Najwa Prasetyani | 85 | 84 |
| 9 | Dewi Kartiko Rini | 83 | 84 |
| 10 | Edi Sulistiyo | 78 | 76 |
| 11 | Faiq Saefuddin | 76 | 76 |
| 12 | Farid Rahman Hussen | 81 | 80 |
| 13 | Febri Dwi Setiawan | 78 | 80 |
| 14 | Meisya Indah Dwi Riyanti | 86 | 92 |
| 15 | Mohammad Akbar Risky | 82 | 84 |
| 16 | Mokhamad Dava Annafril Yansyah | 82 | 84 |
| 17 | Muhaiminan Yogi Adi As'ari | 77 | 80 |
| 18 | Muhammad Akhsan Waladry | 78 | 80 |
| 19 | Muhammad Akhsin Waladry | 81 | 84 |
| 20 | Muhammad Aldi | 75 | 76 |
| 21 | Muhammad Bagus Hartanto | 75 | 84 |
| 22 | Muhammad Khoirul Ilimi Rizhal | 80 | 84 |
| 23 | Nur Zahirah | 82 | 88 |
| 24 | Safira Aulia Winarko | 80 | 84 |
| 25 | Salsabila Rahma | 83 | 88 |
| 26 | Silvana Febriani | 80 | 84 |
| 27 | Siti Airin Qomariyah | 79 | 80 |
| 28 | Sofiana Dwi Alfianti | 78 | 84 |
| 29 | Taufik Hidayat | 82 | 88 |
| 30 | Tika Khoirun Nisa | 83 | 84 |
| 31 | Ulil Fadli Akbar | 76 | 80 |

Lampiran 9

SOAL POST TEST

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar pada lembar jawab !

1. Riya' arti yang serupa dengannya adalah ...
 - a.Sum'ah c. Muru'ah
 - b.Sama'ah d. Jama'ah
2. Mencari manfaat duniawi dengan cara menampilkan ukhrowi penampilan itu sengaja dilakukan supaya dilihat orang lain. Hal ini disampaikan oleh seorang ahli tasawuf yang bernama...
 - a.Muhammad Bukhori c. Muhammad Al-Barkawi
 - b.Al-Baiquni d. Muhammad Al-Alawi

يَأْتِيهَا الدِّينَ ءَامِنُوا لَّا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى

3. Kata yang digaris bawahi berarti...
 - a.Berhambur-hambur c. Berkobar-kobar
 - b.Bersungguh-sungguh d. Menyebut-nyebut
4. Potongan ayat tersebut adalah dalil dari sifat tercela yaitu...
 - a.Nifak c. Nifak I'tiqodi
 - b.Riya' d. Nifak jali
5. Cara menghilangkan penyakit riya' adalah ...
 - a. Merahasiakan ibadah dari orang lain dalam ridha semata karena Allah SWT
 - b. Menyampaikan amal kebbaikannya kepada orang lain
 - c. Apa yang dilakukan dalam beramal harus diketahui orang lain
 - d. Menyebut-nyebut kebaikan dan keburukan yang sudah dilakukan untuk mendapatkan bantuan orang lain
6. Berikut ini termasuk tipuan orang munafik kepada Allah SWT adalah ...
 - a. Apabila berdiri untuk shalat mereka lakukan dengan ikhlas
 - b. Shodaqoh yang dilakukan tanpa mengharapkan imbalan
 - c. Berbuat karena ingin dipuji orang lain
 - d. Apabila berdiri untuk shalat mereka lakukan dengan malas

7. Berikut ini termasuk ciri orang munafik adalah ...
- Ragu terhadap kebenaran islam
 - Enggan melakukan shalat
 - Terbiasa dengan kebohongan
 - Semuanya betul

..... إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ

8. Yang digaris bawah berarti ...
- Pada tingkatan atas
 - Pada tingkatan menengah
 - Pada tingkatan paling atas
 - Pada tingkatan yang paling bawah

..... قَوْلِهِ لِلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ, الَّذِينَ هُمْ

9. Lanjutan ayat ini adalah

- | | |
|----------------|----------------|
| a. يُرَاءُونَ | c. يُصَلُّونَ |
| b. يَمْنَعُونَ | d. لِحَفْظُونَ |

10. Berpura-pura pada agama adalah ...

- | | |
|------------|----------|
| a. Munafik | c. Nifaq |
| b. Nafik | d. Riya' |

11. Tidak disenangi dalam pergaulan hidup sehari-hari adalah akibat buruk nifaq bagi ...

- | | |
|-----------------|---------------|
| a. Tetangga | c. Orang lain |
| b. Diri sendiri | d. Masyarakat |

12. Orang yang mempunyai maksud ingin mendapatkan simpati atau pujian dari orang lain disebut ...

- | | |
|-----------|------------|
| a. Bangga | c. Riya' |
| b. Senang | d. Munafik |

13. Riya' berasal dari bahasa arab yang berarti ...

- | | |
|-----------|--------------------|
| a. Senang | c. Pamer |
| b. Sedih | d. Baik sebutannya |

14. Ingin memperoleh komentar yang baik atau pujian dari orang lain atas kebaikan yang dilakukan dinamakan ...

- | | |
|-----------|------------|
| a. Nifaq | c. Riya' |
| b. Sum'ah | d. Qona'ah |

15. إذا خاصم ... Lanjutan dari hadits diatas adalah ...

- | | |
|--------------|---------------|
| a. فَجَرَ | c. فَرَدُّ |
| b. مُفَجَّرَ | d. مُنْفَرَدٌ |

16. Jenis nifaq yang bisa menyebabkan seseorang keluar dari islam adalah nifaq ...
 - a. Akhbari
 - b. Amali
 - c. Kebatinan
 - d. Azali
17. Berikut ini yang tidak termasuk tanda-tanda orang munafik adalah ...
 - a. Apabila berbicara berdusta
 - b. Apabila berteman mengucapkan salam dengan tulus
 - c. Apabila diberi amanat berkhianat
 - d. Apabila berjanji tidak ditepati
18. Orang yang bersikap tak menentu, tidak sesuai dengan ucapannya adalah orang yang bersikap ...
 - a. Nifaq
 - b. Munafik
 - c. Riya'
 - d. Syirik
19. Menginginkan kesan baik dari ketaatan seseorang beramal termasuk ...
 - a. Kufur
 - b. Riya'
 - c. Nifaq
 - d. Syirik
20. Orang yang sum'ah dengan perbuatan baiknya berarti ...
 - a. Ingin mendengar pujian orang lain terhadap kebaikan yang ia lakukan
 - b. Ingin mendapatkan sesuatu dari keluarganya
 - c. Ingin mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT
 - d. Selalu berbuat baik untuk tidak dipamerkan
21. Seorang pelajar yang mengatakan kepada gurunya bahwa PR-nya dikerjakan sendiri padahal dikerjakan oleh temannya. Sikap pelajar tersebut termasuk ...
 - a. Kufur
 - b. Nifaq
 - c. Riya'
 - d. Sum'ah
22. Cara menghindari riya' antara lain ...
 - a. Taqwa
 - b. Ikhlas beramal
 - c. Shalat
 - d. Puasa
23. Rasulullah SAW menyatakan bahwa riya' termasuk ...
 - a. Syirik kecil
 - b. Syirik besar
 - c. Syirik sedang
 - d. Nifaq
24. Orang yang memiliki sifat riya' akan rajin berbuat baik apabila perbuatannya ...
 - a. Diketahui orang lain

- b. Dertawakan orang lain
 - c. Mempunyai pahala yang cukup besar
 - d. Diulangi lagi pada kesempatan lain
25. Menurut surat al-Baqarah ayat 264, riya' termasuk perkara yang ... dijauhi.
- a. Harus
 - b. Sepantasnya
 - c. Lebih baik
 - d. Sebaiknya

Lampiran 11

Kunci Jawaban Post Test

| No | Jawaban | No. | Jawaban | No | Jawaban |
|-----------|----------------|------------|----------------|-----------|----------------|
| 1 | A | 11 | B | 21 | B |
| 2 | C | 12 | C | 22 | B |
| 3 | D | 13 | C | 23 | A |
| 4 | B | 14 | C | 24 | A |
| 5 | A | 15 | A | 25 | A |
| 6 | D | 16 | C | | |
| 7 | D | 17 | B | | |
| 8 | D | 18 | B | | |
| 9 | A | 19 | B | | |
| 10 | A | 20 | A | | |

Lampiran 12

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan : MTs Miftahul Falah Jakenan
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : VII/ Genap
Materi Pokok : Akhlak Tercela Kepada Allah SWT
Alokasi Waktu : 2 x 2 JP dan 1 x 1 JP @45 Menit

A. Kompetensi Inti

| KI 1 Religius | | KI 2 Sosial | |
|-------------------------|--|--------------------------|--|
| 1 | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | 2 | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| KI 3 Pengatahuan | | KI 4 Keterampilan | |
| 3 | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena | 4 | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | | |
|--|--|--|--|

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|---|
| 1.3 Menolak akhlak tercela riya' dan nifak | 1. Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya' dan nifak dalam fenomena kehidupan sehari-hari |
| 2.3 membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya' dan nifak | 1. Menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya' dan nifak 2. Menghindari perbuatan riya' dan nifak dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga 3. Menghindari perbuatan riya' dan nifak dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat |
| 3.3 memahami akhlak tercela riya' dan nifak | 1. Menjelaskan pengertian riya' 2. Menjelaskan pengertian nifak 3. Dapat menguraikan pengertian riya' dan nifak |
| 4.3 menyimulasikan contoh perilaku riya' dan nifak serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari | 1. Menyebutkan bentuk dan contoh perbuatan riya' dan nifak 2. Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki perbuatan riya' dan nifak 3. Menyebutkan dampak negatif riya' dan nifak dalam kehidupan sehari-hari |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran Problem Based Learning dengan Metode Jigsaw, peserta didik dapat menjelaskan Pengertian akhlak tercela kepada Allah SWT Riya' dan Nifak, dapat

menjelaskan tanda-tanda sifat riya' dan nifaq, bentuk-bentuk perbuatan riya' dan nifaq, dapat menjelaskan cara menghindari riya' dan nifaq.

D. Materi Pembelajaran

| | |
|---------------------|--|
| Fakta | Akhlak Tercela Kepada Allah SWT |
| Konsep | Riya' dan Nifaq |
| Prosedural | Cara menghindari sifat riya' dan nifaq |
| Metakognitif | Dampak negatif sifat riya' dan nifaq |

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Jigsaw
3. Model : *Problem based Learning (PBL)*

F. Media Pembelajaran

Media/alat : Proyektor, buku pegangan guru dan siswa, lembar jawab siswa lembar soal siswa, papan tulis, spidol, stabilo atau penanda lainnya.

G. Sumber Belajar

1. Buku paket PAI dan Budi Pekerti Kemendikbud kelas VII SMP/MTs.
2. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I (2x45)

| Kegiatan Pembelajaran | HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi | Waktu |
|--|------------------------------------|-------------|
| Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar, kemudian berdoa dengan membaca al-Fatihah. b. Guru melakukan pengolahan kelas (absensi, tempat duduk, kerapian, dan kebersihan) | Karakter Literasi Religius | 10 menit |

| Kegiatan Pembelajaran | HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi | Waktu |
|--|------------------------------------|-------------|
| <p>dan memperlihatkan kesiapan semangat belajar.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya (teknik belajarnya).</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi dan tes awal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan.</p> <p>e. Guru memulai proses pembelajaran</p> | | |
| <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk membaca selintas sub topik materi yang akan dipelajari (Akhlak tercela riya')</p> <p>b. Peserta didik dikelompokkan kedalam kelompok masing-masing beranggotaan 3 orang</p> <p>c. Tiap orang dalam team mendapatkan materi yang berbeda yaitu pengertian riya', Tanda-tanda sifat riya', Bentuk perbuatan riya', dan perilaku menghindari sifat riya'.</p> <p>d. Setiap orang dalam team diberikan materi yang ditugaskan dan bisa mengaitkan dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>e. Anggota dari team yang berbeda yang telah mempelajari bagian yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan bagian mereka</p> <p>f. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>g. Guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan tentang pengertian riya', Tanda-tanda sifat riya', Bentuk perbuatan riya', dan perilaku menghindari sifat riya' kemudian guru mengaitkan materi tersebut dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari untuk dicari solusinya.</p> | | 70 menit |
| <p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. <i>Review</i></p> | | 10 menit |

| Kegiatan Pembelajaran | HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi | Waktu |
|---|---|--------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memberikan penegasan mengenai materi yang dipelajari b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya c. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam | | |

Pertemuan II (2x45)

| Kegiatan Pembelajaran | HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi | Waktu |
|--|---|--------------|
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar, kemudian berdoa dengan membaca al-Fatihah. b. Guru melakukan pengolahan kelas (absensi, tempat duduk, kerapihan, dan kebersihan) dan memperlihatkan kesiapan semangat belajar. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya (teknik belajarnya). d. Guru melakukan apersepsi dan tes awal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan. e. Guru memulai proses pembelajaran | Karakter Literasi Religius | 10 menit |
| <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa untuk membaca selintas sub topik materi yang akan dipelajari (Akhlak tercela nifaq) b. Peserta didik dikelompokkan kedalam kelompok masing-masing beranggotaan 3 | | 70 menit |

| Kegiatan Pembelajaran | HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi | Waktu |
|--|------------------------------------|-------------|
| <p>orang</p> <p>c. Tiap orang dalam team mendapatkan materi yang berbeda yaitu pengertian nifaq, Tanda-tanda sifat nifaq, Bentuk perbuatan nifaq, dan perilaku menghindari sifat nifaq.</p> <p>d. Setiap orang dalam tiem diberikan materi yang ditugaskan dan bisa mengaitkan dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>e. Anggota dari team yang berbeda yang telah mempelajari bagian yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan bagian mereka</p> <p>f. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>g. Guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan tentang pengertian nifaq, Tanda-tanda sifat nifaq, Bentuk perbuatan nifaq, dan perilaku menghindari sifat nifaq kemudian guru mengaitkan materi tersebut dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari untuk dicari solusinya.</p> | | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> <p>d. <i>Review</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memberikan penegasan mengenai materi yang dipelajari <p>e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya</p> <p>f. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam</p> | | 10 menit |

Pertemuan III (1x45)

| Kegiatan Pembelajaran | HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi | Waktu |
|--|------------------------------------|-------------|
| Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar, kemudian berdoa dengan membaca al fatihah. b. Guru melakukan pengolahan kelas (absensi, tempat duduk, kerapihan, dan kebersihan) dan memperlihatkan kesiapan semangat belajar. c. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang telah disampaikan. | Karakter Literasi Religius | 10 menit |
| Kegiatan Inti - Melakukan <i>posttest</i> | | 25 menit |
| Kegiatan Penutup a. Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memberikan penegasan mengenai materi yang dipelajari b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya c. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam | | 10 menit |

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Jenis Penilaian :

- a. Penilaian Sikap (Keaktifan Belajar Siswa)
- b. Penilaian Kognitif (Hasil Belajar Siswa)
- c. Penilaian Keterampilan

2. Prosedur Penilaian :

| No. | Aspek yang dinilai | Teknik Penilaian | Waktu Penilaian |
|-----|--------------------|-------------------------|-----------------|
| 1. | Sikap | Non Tes (Pengamatan) | Proses KBM |
| 2. | Pengetahuan | Tes | Setelah KBM |
| 3. | Keterampilan | Non Tes (Pengamatan) | Di luar KBM |

3. Instrumen Penelitian :

a. Penilaian Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Penilaian Diri
 - 2) Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
 - 3) Kisi-Kisi :
- Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Akhlak Tercela Kepada Allah SWT

| No. | Aspek Pengamatan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--------------------|---|---|---|---|---|
| 1. | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | | | |
| 2. | Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan | | | | |
| 3. | Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi | | | | |
| 4. | Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan | | | | |
| 5 | Saya menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

Perhitungan:

$$\frac{\text{Skor diperoleh} \times 4}{\text{Skor maksimal}}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Pengetahuan

1) Teknik Penilaian: Tertulis

| Indikator | Instrumen |
|---|-----------|
| 1.3.1 Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya' dan nifaq dalam fenomena kehidupan sehari-hari | Terlampir |
| 2.3.1 Menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya' dan nifaq | Terlampir |
| 2.3.2 Menghindari perbuatan riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga | Terlampir |
| 2.3.3 Menghindari perbuatan riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat | Terlampir |
| 3.3.1 Menjelaskan pengertian riya' | Terlampir |
| 3.3.2 Menjelaskan pengertian nifaq | Terlampir |

| | |
|--|-----------|
| 3.3.3 Dapat menguraikan pengertian riya' dan nifaq | Terlampir |
| 4.3.1 Menyebutkan bentuk dan contoh perbuatan riya' dan nifaq | Terlampir |
| 4.3.2 Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki perbuatan riya' dan nifaq | Terlampir |
| 4.3.3 Menyebutkan dampak negatif riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari | Terlampir |

2) Bentuk Penilaian: Pilihan Ganda

3) Kisi-Kisi :

c. Penilaian Keterampilan

1) Teknik Penilaian: Kinerja Kelompok

2) Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Kinerja

| No. | Nama Anggota Kelompok | Aspek yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|------|-----------------------|--------------------|--------|-----------|-----------|-------------|-------|
| | | Kerjasama | Bahasa | Toleransi | Keaktifan | | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

Keterangan :

Skor maksimal tiap aspek 4. Sehingga total skor adalah 16.

Perhitungan:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Skor maksimal

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,33$

Guru Bidang Studi



Riyanto, S.Pd.I.

Pati, 3 Februari 2020

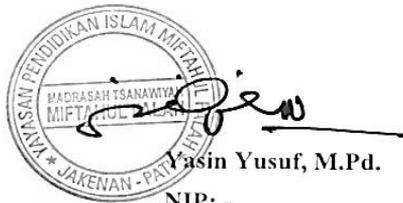
Peneliti



Muhamad Agus Lutfi

NIM. 1603016015

Kepala Madrasah



Yasin Yusuf, M.Pd.

NIP: -

Lampiran 13

Tabel Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol (VII B)

| NO | KODE | NILAI | z_i | $f(z_i)$ | $s(z_i)$ | $ f(z_i)-s(z_i) $ |
|------------|------|--------|----------|----------|----------|-------------------|
| 1 | K-01 | 76 | -0,95722 | 0,000 | 0,029 | -0,029 |
| 2 | K-09 | 76 | -1,34814 | 0,000 | 0,059 | -0,059 |
| 3 | K-20 | 77 | -1,02306 | 0,000 | 0,088 | -0,088 |
| 4 | K-22 | 77 | -1,02306 | 0,000 | 0,118 | -0,118 |
| 5 | K-02 | 77 | -1,02306 | 0,000 | 0,147 | -0,147 |
| 6 | K-10 | 78 | -0,69797 | 0,000 | 0,176 | -0,176 |
| 7 | K-29 | 78 | -0,69797 | 0,000 | 0,206 | -0,206 |
| 8 | K-31 | 78 | -0,69797 | 0,000 | 0,235 | -0,235 |
| 9 | K-32 | 78 | -0,69797 | 0,000 | 0,265 | -0,265 |
| 10 | K-06 | 78 | -0,69797 | 0,000 | 0,294 | -0,294 |
| 11 | K-07 | 78 | -0,69797 | 0,000 | 0,324 | -0,324 |
| 12 | K-16 | 79 | -0,37289 | 0,000 | 0,353 | -0,353 |
| 13 | K-19 | 79 | -0,37289 | 0,000 | 0,382 | -0,382 |
| 14 | K-21 | 79 | -0,37289 | 0,000 | 0,041 | -0,041 |
| 15 | K-30 | 79 | -0,37289 | 0,000 | 0,441 | -0,441 |
| 16 | K-03 | 79 | -0,0125 | 0,000 | 0,471 | -0,471 |
| 17 | K-08 | 79 | -0,37289 | 0,000 | 0,500 | -0,500 |
| 18 | K-11 | 79 | -0,37289 | 0,000 | 0,529 | -0,529 |
| 19 | K-13 | 79 | -0,37289 | 0,000 | 0,559 | -0,559 |
| 20 | K-14 | 79 | -0,37289 | 0,000 | 0,588 | -0,588 |
| 21 | K-17 | 80 | -0,04781 | 0,002 | 0,618 | -0,616 |
| 22 | K-23 | 80 | -0,04781 | 0,002 | 0,647 | -0,645 |
| 23 | K-27 | 80 | -0,04781 | 0,002 | 0,676 | -0,675 |
| 24 | K-28 | 80 | -0,04781 | 0,002 | 0,706 | -0,704 |
| 25 | K-33 | 80 | -0,04781 | 0,002 | 0,735 | -0,734 |
| 26 | K-34 | 80 | -0,04781 | 0,002 | 0,765 | -0,763 |
| 27 | K-04 | 80 | -0,04781 | 0,002 | 0,794 | -0,792 |
| 28 | K-18 | 80 | -0,04781 | 0,002 | 0,824 | -0,822 |
| 29 | K-05 | 85 | 1,577613 | 1,000 | 0,853 | 0,147 |
| 30 | K-26 | 85 | 1,577613 | 1,000 | 0,882 | 0,118 |
| 31 | K-15 | 90 | 3,203033 | 1,000 | 0,912 | 0,088 |
| 32 | K-12 | 90 | 3,203033 | 1,000 | 0,941 | 0,059 |
| 33 | K-25 | 95 | 4,828453 | 1,000 | 0,971 | 0,029 |
| 34 | K-24 | 95 | 4,828453 | 1,000 | 1,000 | 0,000 |
| Rata-rata | | 80,647 | L tabel | 0,151 | | |
| SD | | 4,855 | alpha | 0,05 | | |
| Lo | | 0,147 | | | | |
| Kesimpulan | | | NORMAL | | | |

Lampiran 14

Tabel Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen (VII A)

| NO | KODE | NILAI | z_i | $f(z_i)$ | $s(z_i)$ | $ f(z_i)-s(z_i) $ |
|------------|------|--------|---------|----------|----------|-------------------|
| 1 | E-20 | 75 | -0,812 | 0,000 | 0,032 | -0,032 |
| 2 | E-21 | 75 | -0,812 | 0,000 | 0,065 | -0,065 |
| 3 | E-11 | 75 | -0,812 | 0,000 | 0,097 | -0,097 |
| 4 | E-31 | 75 | -0,812 | 0,000 | 0,129 | -0,129 |
| 5 | E-17 | 76 | -0,650 | 0,000 | 0,161 | -0,161 |
| 6 | E-10 | 76 | -0,650 | 0,000 | 0,194 | -0,194 |
| 7 | E-13 | 76 | -0,650 | 0,000 | 0,226 | -0,226 |
| 8 | E-18 | 76 | -0,650 | 0,000 | 0,258 | -0,258 |
| 9 | E-28 | 77 | -0,489 | 0,000 | 0,290 | -0,290 |
| 10 | E-06 | 77 | -0,489 | 0,000 | 0,323 | -0,323 |
| 11 | E-27 | 77 | -0,489 | 0,000 | 0,355 | -0,355 |
| 12 | E-22 | 77 | -0,489 | 0,000 | 0,387 | -0,387 |
| 13 | E-24 | 77 | -0,489 | 0,000 | 0,419 | -0,419 |
| 14 | E-26 | 77 | -0,489 | 0,000 | 0,452 | -0,452 |
| 15 | E-12 | 78 | -0,328 | 0,000 | 0,484 | -0,484 |
| 16 | E-19 | 78 | -0,328 | 0,000 | 0,516 | -0,516 |
| 17 | E-02 | 78 | -0,328 | 0,000 | 0,548 | -0,548 |
| 18 | E-03 | 80 | -0,005 | 0,259 | 0,581 | -0,321 |
| 19 | E-05 | 80 | -0,005 | 0,259 | 0,613 | -0,353 |
| 20 | E-15 | 80 | -0,005 | 0,259 | 0,645 | -0,386 |
| 21 | E-16 | 80 | -0,005 | 0,259 | 0,677 | -0,418 |
| 22 | E-23 | 80 | -0,005 | 0,259 | 0,710 | -0,450 |
| 23 | E-29 | 80 | -0,005 | 0,259 | 0,742 | -0,483 |
| 24 | E-09 | 80 | -0,005 | 0,259 | 0,774 | -0,515 |
| 25 | E-25 | 80 | -0,005 | 0,259 | 0,806 | -0,547 |
| 26 | E-30 | 80 | -0,005 | 0,259 | 0,839 | -0,579 |
| 27 | E-01 | 85 | 0,801 | 1,000 | 0,871 | 0,129 |
| 28 | E-08 | 85 | 0,801 | 1,000 | 0,903 | 0,097 |
| 29 | E-14 | 95 | 2,414 | 1,000 | 0,935 | 0,065 |
| 30 | E-04 | 98 | 2,898 | 1,000 | 0,968 | 0,032 |
| 31 | E-07 | 98 | 2,898 | 1,000 | 1,000 | 0,000 |
| Rata-rata | | 80,032 | L tabel | 0,159 | | |
| SD | | 6,199 | alpha | 0,05 | | |
| Lo | | 0,129 | | | | |
| Kesimpulan | | | NORMAL | | | |

Lampiran 15

Tabel Uji Homogenitas Awal

| Kelas | fi | Ssi | Si² | Log Sj | fj log si² |
|-------------------|----------------|------------|-----------------------|---------------|------------------------------|
| Eksperimen 1 | 31 | 1191,400 | 38,432 | 1,585 | 49,126 |
| Eksperimen 2 | 34 | 801,333 | 23,569 | 1,372 | 46,659 |
| Jumlah | 65 | 1992,733 | | | 95,785 |
| RKG | 30,657 | | | | |
| log RKG | 1,487 | | | | |
| B (f log RKG) | 96,625 | | | | |
| χ^2 hitung | 1,933 | | | | |
| χ^2 tabel | 3,841 | | | | |
| KETERANGAN | HOMOGEN | | | | |

Lampiran 16

Tabel Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol (VII B)

| NO | KODE | NILAI | z_i | $f(z_i)$ | $s(z_i)$ | $ f(z_i)-s(z_i) $ |
|-------------------|------|--------|---------------|----------|----------|-------------------|
| 1 | K-01 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,029 | -0,029 |
| 2 | K-02 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,059 | -0,059 |
| 3 | K-06 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,088 | -0,088 |
| 4 | K-09 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,118 | -0,118 |
| 5 | K-16 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,147 | -0,147 |
| 6 | K-19 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,176 | -0,176 |
| 7 | K-20 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,206 | -0,206 |
| 8 | K-22 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,235 | -0,235 |
| 9 | K-29 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,265 | -0,265 |
| 10 | K-31 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,294 | -0,294 |
| 11 | K-32 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,324 | -0,324 |
| 12 | K-03 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,353 | -0,353 |
| 13 | K-04 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,382 | -0,382 |
| 14 | K-07 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,412 | -0,412 |
| 15 | K-08 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,441 | -0,441 |
| 16 | K-10 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,471 | -0,471 |
| 17 | K-11 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,500 | -0,500 |
| 18 | K-13 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,529 | -0,529 |
| 19 | K-17 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,559 | -0,559 |
| 20 | K-18 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,588 | -0,588 |
| 21 | K-21 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,618 | -0,618 |
| 22 | K-23 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,647 | -0,647 |
| 23 | K-26 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,676 | -0,676 |
| 24 | K-27 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,706 | -0,706 |
| 25 | K-30 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,735 | -0,735 |
| 26 | K-33 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,765 | -0,765 |
| 27 | K-05 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,794 | -0,794 |
| 28 | K-12 | 76 | -1,156 | 0,000 | 0,824 | -0,824 |
| 29 | K-14 | 84 | 1,300 | 1,000 | 0,853 | 0,147 |
| 30 | K-15 | 84 | 1,300 | 1,000 | 0,882 | 0,118 |
| 31 | K-25 | 84 | 1,300 | 1,000 | 0,912 | 0,088 |
| 32 | K-28 | 88 | 2,528 | 1,000 | 0,941 | 0,059 |
| 33 | K-34 | 88 | 2,528 | 1,000 | 0,971 | 0,029 |
| 34 | K-24 | 92 | 3,756 | 1,000 | 1,000 | 0,000 |
| | | | | | | |
| Rata-rata | | 77,882 | L Tabel | 0,151 | | |
| SD | | 4,319 | Alpha | 0,05 | | |
| Lo (Lhitung) | | 0,147 | | | | |
| Kesimpulan | | | NORMAL | | | |

Lampiran 17

Tabel Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen (VII A)

| NO | KODE | NILAI | z_i | $f(z_i)$ | $s(z_i)$ | $ f(z_i)-s(z_i) $ |
|-------------------|------|--------|---------------|----------|----------|-------------------|
| 1 | E-10 | 80 | -0,427 | 0,000 | 0,032 | -0,032 |
| 2 | E-11 | 80 | -0,427 | 0,000 | 0,065 | -0,065 |
| 3 | E-20 | 80 | -0,427 | 0,000 | 0,097 | -0,097 |
| 4 | E-06 | 80 | -0,427 | 0,000 | 0,129 | -0,129 |
| 5 | E-12 | 80 | -0,427 | 0,000 | 0,161 | -0,161 |
| 6 | E-13 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,194 | -0,194 |
| 7 | E-17 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,226 | -0,226 |
| 8 | E-18 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,258 | -0,258 |
| 9 | E-27 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,290 | -0,290 |
| 10 | E-31 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,323 | -0,323 |
| 11 | E-02 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,355 | -0,355 |
| 12 | E-03 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,387 | -0,387 |
| 13 | E-08 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,419 | -0,419 |
| 14 | E-09 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,452 | -0,452 |
| 15 | E-15 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,484 | -0,484 |
| 16 | E-16 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,516 | -0,516 |
| 17 | E-19 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,548 | -0,548 |
| 18 | E-21 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,581 | -0,581 |
| 19 | E-22 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,613 | -0,613 |
| 20 | E-24 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,645 | -0,645 |
| 21 | E-26 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,677 | -0,677 |
| 22 | E-28 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,710 | -0,710 |
| 23 | E-30 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,742 | -0,742 |
| 24 | E-01 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,774 | -0,774 |
| 25 | E-05 | 80 | -0,828 | 0,000 | 0,806 | -0,806 |
| 26 | E-23 | 84 | 0,028 | 0,995 | 0,839 | 0,156 |
| 27 | E-25 | 84 | 0,028 | 0,995 | 0,871 | 0,124 |
| 28 | E-29 | 92 | 1,739 | 1,000 | 0,903 | 0,097 |
| 29 | E-07 | 92 | 1,739 | 1,000 | 0,935 | 0,065 |
| 30 | E-14 | 96 | 2,595 | 1,000 | 0,968 | 0,032 |
| 31 | E-04 | 96 | 2,595 | 1,000 | 1,000 | 0,000 |
| Rata-rata | | 82,065 | L tabel | 0,159 | | |
| SD | | 4,830 | alpha | 0,05 | | |
| Lo (L hitung) | | 0,156 | | | | |
| Kesimpulan | | | NORMAL | | | |

Lampiran 18

Tabel Uji Homogenitas Akhir

| Kelas | fi | Ssi | Si² | Log Si² | fi log si² |
|-------------------|----------------|------------|-----------------------|---------------------------|------------------------------|
| Eksperimen 1 | 31 | 723,200 | 23,329 | 1,368 | 42,405 |
| Eksperimen 2 | 34 | 634,182 | 18,652 | 1,271 | 43,205 |
| Jumlah | 65 | 1357,382 | | | 85,610 |
| RKG | 20,883 | | | | |
| log RKG | 1,320 | | | | |
| f log RKG | 85,786 | | | | |
| c | 1,025 | | | | |
| χ^2 hitung | 0,406 | | | | |
| χ^2 tabel | 3,841 | | | | |
| KETERANGAN | HOMOGEN | | | | |

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-8117/un.10.3/J.1/PP.00.9/12/2019 Semarang, 6 Desember 2019
Lampiran :-
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Nasirudin, M.Ag.

Assalaamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhamad Agus Lutfi

NIM : 1603016015

Judul : "EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DENGAN METODE JIGSAW PADA MATERI AKHLAK TERCELA KEPADA ALLAH SWT KELAS VII DI MTs MIFTAHUL FALAH JAKENAN PATI"

Dan menunjuk :

Pembimbing : Nasirudin, M.Ag.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan PAI



M. Musthofa, M.Ag.

NIP. 197104031996031002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 20



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-3060/Un.10.3/D.1/TL.00 / 07 /2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Muhamad Agus Lutfi

NIM : 1603016015

Yth.

Kepala Madrasah Tsanawiyah

Miftahul Falah Jakenan

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Muhamad Agus Lutfi

NIM : 1603016015

Alamat : Desa Puluhantengah Rt.04 Rw.02 Kec. Jakenan Kab.Pati

Judul skripsi : Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII di MTs Miftahul Falah Jakenan

Pembimbing :

Nasirudin, MAg.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas, mulai tanggal 2020 sampai dengan tanggal 2020

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Mahfud Junaedi,

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 21



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL FALAH
MTs. MIFTAHUL FALAH JAKENAN
STATUS TERAKREDITASI B**

Alamat : Jl. Jakenan - Juwana Km. 1 Dukuhmulya, Kec. Jakenan Kab. Pati 72159182 ☎ 085327488382
NPSN : 20340650 NSM : 121233180084 e-mail : yapimjakenan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.k/YAPIM.87/072/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yasin Yusuf, M.Pd.

NIP : -

Jabatan : Kepala MTs Miftahul Falah Jakenan Pati

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Muhamad Agus Lutfi

NIM : 1603016015

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di MTs Miftahul Falah Jakenan Pati Pada tanggal 1 Februari s/d 6 Maret dengan judul "Efektifitas Model Pembelajaran Problrm Based Learning (PBL) dengan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII di MTs Miftahul Falah Jakenan Pati"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 6 Maret 2020

Kepala Madrasah



Yasin Yusuf, M.Pd.

NIP: -

Dokumentasi Penelitian



LEMBAR JAWAB SOAL

Nama : Tania Octoviana Irawanahani

No Absen : 19

Kelas : VIII A

Silang jawaban yang benar pada lembar jawab berikut!

| No. | A | B | C | D | E | No. | A | B | C | D | E |
|-----|---|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|
| 1 | X | | | | | 21 | X | | | | |
| 2 | | | X | | | 22 | | X | | | |
| 3 | | | | X | | 23 | | | X | | |
| 4 | | X | | | | 24 | X | | | | |
| 5 | | | | X | | 25 | | | X | | |
| 6 | X | | | | | 26 | | | | X | |
| 7 | | | X | | | 27 | X | | | | |
| 8 | | | | X | | 28 | | X | | | |
| 9 | | | X | | | 29 | | X | | | |
| 10 | | | | X | | 30 | | | X | | |
| 11 | | | X | | | 31 | X | | | | |
| 12 | X | | | | | 32 | X | | | | |
| 13 | X | | | | | 33 | | X | | | |
| 14 | X | | | | | 34 | | | X | | |
| 15 | | X | | | | 35 | X | | | | |
| 16 | | X | | | | | | | | | |
| 17 | | X | | | | | | | | | |
| 18 | | X | | | | | | | | | |
| 19 | X | | | | | | | | | | |
| 20 | X | | | | | | | | | | |

89

LEMBAR JAWAB SOAL

Nama : Siti Solikhah

No Absen : 18

Kelas : VIII A

Silang jawaban yang benar pada lembar jawab berikut!

| No. | A | B | C | D | E | No. | A | B | C | D | E |
|-----|---|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|
| 1 | X | | | | | 21 | X | | | | |
| 2 | X | | | | | 22 | | X | | | |
| 3 | | | X | | | 23 | | X | | | |
| 4 | | X | | | | 24 | | X | | | |
| 5 | | | X | | | 25 | | X | | | |
| 6 | X | | | | | 26 | | X | | | |
| 7 | | | X | | | 27 | X | | | | |
| 8 | | | | X | | 28 | | X | | | |
| 9 | | | X | | | 29 | | X | | | |
| 10 | | | | X | | 30 | | X | | | |
| 11 | | | X | | | 31 | X | | | | |
| 12 | | | X | | | 32 | | X | | | |
| 13 | X | | | | | 33 | X | | | | |
| 14 | X | | | | | 34 | | X | | | |
| 15 | | X | | | | 35 | X | | | | |
| 16 | | X | | | | | | | | | |
| 17 | | X | | | | | | | | | |
| 18 | | X | | | | | | | | | |
| 19 | X | | | | | | | | | | |
| 20 | X | | | | | | | | | | |

77

LEMBAR JAWAB SOAL

Nama : Teri @6609 p.

No Absen : 20

Kelas : VIII B

Silang jawaban yang benar pada lembar jawab berikut!

| No. | A | B | C | D | E | No. | A | B | C | D | E |
|-----|---|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|
| 1 | X | | | | | 21 | X | | | | |
| 2 | X | | | | | 22 | | X | | | |
| 3 | | | X | | | 23 | | X | | | |
| 4 | | X | | | | 24 | | X | | | |
| 5 | | | X | | | 25 | | X | | | |
| 6 | X | | | | | 26 | | X | | | |
| 7 | | | X | | | 27 | X | | | | |
| 8 | | | | X | | 28 | | X | | | |
| 9 | | X | | | | 29 | | X | | | |
| 10 | | | X | | | 30 | | X | | | |
| 11 | | | X | | | 31 | X | | | | |
| 12 | | | X | | | 32 | | X | | | |
| 13 | X | | | | | 33 | X | | | | |
| 14 | | X | | | | 34 | | X | | | |
| 15 | X | | | | | 35 | X | | | | |
| 16 | | X | | | | | | | | | |
| 17 | | X | | | | | | | | | |
| 18 | | X | | | | | | | | | |
| 19 | X | | | | | | | | | | |
| 20 | X | | | | | | | | | | |

74

LEMBAR JAWAB SOAL

Nama : SA (Anthon Milla)

No Absen : 17

Kelas : VIII A

Silang jawaban yang benar pada lembar jawab berikut!

| No. | A | B | C | D | E | No. | A | B | C | D | E |
|-----|---|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|
| 1 | X | | | | | 21 | X | | | | |
| 2 | | X | | | | 22 | | X | | | |
| 3 | | | X | | | 23 | | X | | | |
| 4 | | X | | | | 24 | | X | | | |
| 5 | | | X | | | 25 | | X | | | |
| 6 | X | | | | | 26 | | X | | | |
| 7 | | | X | | | 27 | X | | | | |
| 8 | | | | X | | 28 | | X | | | |
| 9 | | X | | | | 29 | | X | | | |
| 10 | | | X | | | 30 | | X | | | |
| 11 | | | X | | | 31 | X | | | | |
| 12 | X | | | | | 32 | | X | | | |
| 13 | X | | | | | 33 | X | | | | |
| 14 | | X | | | | 34 | | X | | | |
| 15 | X | | | | | 35 | X | | | | |
| 16 | | X | | | | | | | | | |
| 17 | | X | | | | | | | | | |
| 18 | | X | | | | | | | | | |
| 19 | X | | | | | | | | | | |

83

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Muhamad Agus Lutfi
Tempat tanggal lahir : Pati, 02 Januari 1998
Alamat : Desa Puluhantengah RT 04 RW 02
Jakenan Pati
No Hp : 089526918729
e-mail : aguslutvie02@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Naba'ul Ulum Puluhantengah Jakenan Pati , Lulus tahun 2010
 - b. MTs Miftahul Falah Dukuhmulyo Jakenan Pati, Lulus tahun 2013
 - c. MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati, Lulus tahun 2016
 - d. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi PAI, UIN Walisongo Semarang, Lulus tahun 2020

Semarang, 14 Desember 2020

Muhamad Agus Lutfi
NIM. 1603016015